

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

INDAH SARI

NIM: 14270051

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
~~UIN Raden Fatah Palembang~~
di
Palembang

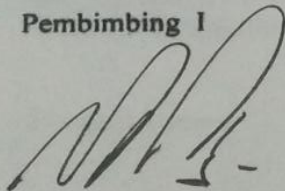
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan sepertiunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang* yang ditulis oleh saudari INDAH SARI, NIM 14270051 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih.

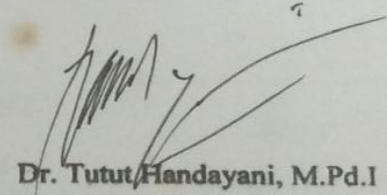
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP 19670619 1995031001

Palembang, 2018
Pembimbing II



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP 197811102007102004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara
Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang**

**yang ditulis oleh saudari, INDAH SARI, NIM. 14270051
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 30 Mei 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Palembang, 30 Mei 2018

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002**

Sekretaris

**Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004**

**Penguji Utama : Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 195901411990031002**

**Anggota Penguji : Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001**

(.....)

(.....)

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 1997 03 1004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Semua yang sulit akan sirna oleh kegigihan,
dan tiada kebahagiaan tanpa penderitaan “*

Kupersembahkan Kepada :

- ♥ Allah SWT
- ♥ Kedua orangtuaku yang tercinta (Bapak Suhardi, S.Pd dan Ibu Samiha)
- ♥ Adik-adikku yang tersayang (Muhammad Iqbal, Dita Istiqomah dan Ahmad Adli)
- ♥ Teman-teman (Sahabat) Seperjuanganku : Lia Denty Merliansyah, Suci Mentari, Lilia agustina, Nida wahyuni, Asia, Hartina, Oni, Miftahulhaq, Serta teman-teman angkatan 2014 khususnya PGMI 02 yang telah memberikan saran kepadaku
- ♥ Tempatku berbagi suka dan duka : Muthim Dwi Yora Septiawan, dan Suci mentari yang telah memberikan semangat kepadaku
- ♥ Dosen-dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I dan Ibu Dr.Tutut Handayani, M.Pd.I, saya ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan menasehati dalam membuat skripsi ini
- ♥ Dan almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur bagi Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Sirozi, M.A. Ph.D. selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk

menjadi bagian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan saya.

2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan kemudahan selama saya menjalani sistem perkuliahan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang selalu tulus, sabar dan ikhlas dalam memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Tutut handayani, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang selalu tulus, sabar dan ikhlas dalam memberikan masukan, saran bimbingan, serta arahan yang sangat berguna dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Drs. Iskandar, M. Si, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang yang telah memberikan izin kepada saya untuk meneliti di

sekolahnya, serta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Kedua orang tuaku (Bapak Suhardi, S.Pd dan Ibu Samiha) serta adik-adikku tersayang (Muhammad Iqbal, Dita Istiqomah dan Ahmad Adli) yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung baik secara lisan maupun berbentuk material serta memberikan semangat dan motivasi baik demi kesuksesanku.
10. Rekan PGMI 2014 seperjuanganku khususnya kelas PGMI O2, untuk Lia Denty Merliansyah, Lilia Agustina, Mbak Rose, dan Mersa, terima kasih untuk motivasi-motivasi yang tertuang dalam pacuan keras penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN semoga perjuangan kita menimba ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'alamin.* Akhirnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, 2018
Penulis

Indah Sari
NIM 14270051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Kegunaan Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Kerangka Teori	13
F. Variabel dan Definisi Operasional.....	16
G. Hipotesis	18
H. Metodologi Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Design Penelitian Eksperimen	19

3. Jenis dan Sumber Data	20
4. Populasi dan Sampel Penelitian	21
5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
6. Teknik Analisis Data.....	25
I. Sistematis Pembahasan	28
BAB II LANDASAN TEORI.....	29
A. Model Pembelajaran Time Token.....	29
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	29
2. Pengertian Model Pembelajaran Time Token.....	33
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Time Token	38
4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Time Token	39
B. Keterampilan Berbicara Siswa	40
1. Pengertian Keterampilan Berbicara	40
2. Tujuan Keterampilan Berbicara.....	42
3. Tahapan dalam Keterampilan Berbicara	45
4. Jenis-Jenis Keterampilan Berbicara	46
5. Tes Keterampilan Berbicara	47
6. Teknik-Teknik Penilaian Keterampilan Berbicara.....	48
C. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	51
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	51
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS.....	52
3. Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial	55
BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN.....	57
A. Historis dan Geografis.....	57
1. Historis.....	57
2. Geografis	58
3. Visi dan Misi.....	59
4. Tujuan.....	60

5. Moto	60
B. Keadaan Umum.....	60
C. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai.....	61
1. Keadaan Kepala Sekolah.....	61
2. Keadaan Guru.....	61
D. Keadaan Sarana dan Prasarana	63
E. Keadaan Siswa	69
F. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	70
1. Pramuka.....	70
2. Tari.....	71
3. Hadroh.....	71
4. Klub.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil Penelitian.....	72
1. Deskripsi Kegiatan Penelitian	72
B. Analisis Data.....	79
1. Keterampilan Berbicara siswa yang menerapkan model pembelajaran <i>Time Token</i> pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.....	79
2. Keterampilan Berbicara siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran <i>Time Token</i> pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.....	87
3. Pengaruh model pembelajaran <i>Time Token</i> terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang	95
BAB V PENUTUP.....	108

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Populasi Penelitian.....	23
Tabel 1.2	Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.1	Daftar Jumlah Guru dan Pegawai MIN 2 Kota Palembang	62
Tabel 3.2	Daftar Sarana dan Prasarana Utama.....	63
Tabel 3.3	Daftar Sarana Pengelolaan Sampah, Pencegahan Banjir dan Pelestarian Lingkungan Hidup	66
Tabel 3.4	Daftar Sarana TIK MIN 2 Kota Palembang.....	67
Tabel 3.5	Daftar Jumlah Siswa MIN 2 Kota Palembang.....	69
Tabel 3.6	Kategorasi Siswa MIN 2 Kota Palembang	69
Tabel 4.1	Rincian Kegiatan Penelitian.....	73
Tabel 4.2	Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV A yang Menerapkan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	81
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa kelas IV A Menerapkan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	83
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV A menggunakan Model <i>Time Token</i> untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	83
Tabel 4.5	Presentasi Keterampilan Berbicara Siswa Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Kelas IV A MIN 2 Kota Palembang	86

Tabel 4.6	Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas IV B yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	88
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV B yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	91
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	91
Tabel 4.9	Presentasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan metode konvensional Kelas IV B MIN 2 Kota Palembang	93
Tabel 4.10	Keterampilan Berbicara Siswa kelas IV A yang Menerapkan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	95
Tabel 4. 11	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	98
Tabel 4.12	Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol MIN 2 Kota Palembang	99
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	103

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang” Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimana keterampilan berbicara siswa di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *time token*? 2). Bagaimana keterampilan berbicara siswa di kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *time token*? 3). Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang?

Skripsi ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada suatu penelitian yang benar-benar dilakukan. Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas IV yang berjumlah 31 siswa dengan melihat hasil sebelum dan sesudah. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali *treatmen* (pemberian perlakuan) dan 1 kali *posttest* (setelah diberi perlakuan). Keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang saat *treatmen* memiliki rata-rata nilai 74. Kemudian diadakan *posttest* setelah diberikan perlakuan sebanyak 1 kali pertemuan (*treatment*) dengan rata-rata nilai *posttest* 84. Tes diberikan pada saat *posttest* dengan 20 soal pilihan ganda. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji “t” di dapatkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 4,045$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t.ts\ 5\%} = 2,00$ dan $t_{t.ts\ 1\%} = 2,66$) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu $2,00 < 4,045 > 2,66$. Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang tidak diterima / ditolak. Dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung pada suatu proses, proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerimaan proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kearah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan.¹ Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.³ Menurut Plato pendidikan adalah membimbing seseorang dari sekedar kepercayaan kepada ilmu pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar berupa

¹Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hal.3

²Badan Penelitian dan Pengembangan Debdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: departemen Pendidikan Nasional, 2003), Hal.2

³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Raneke Cipta, 2010). Hal.20

intelektualisasi dan keabadian. Sedangkan menurut Aritoteles pendidikan adalah alat untuk membantu manusia mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan.⁴ Latar tempat berlangsungnya pendidikan itu disebut sekolah.

Pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjejang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal.⁵ Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Seperti telah dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman, keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap iptek. Salah satu alternatif yang mungkin dilakukan di sekolah untuk melaksanakan kebijakan nasional itu adalah secara bertahap mengembangkan sekolah menjadi suatu tempat pusat latihan untuk mengembangkan kemampuan tersebut dengan mengikuti proses pembelajaran.⁶

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.⁷ Pembelajaran mempunyai tujuan, tujuan lebih penting dibanding dengan proses. Percuma proses pembelajaran dijalankan sampai menghabiskan energi berlebih jika proses itu tidak mendukung tujuan pembelajaran.⁸ Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya guru harus memiliki pemahaman yang utuh dan tepat terhadap konsepsi belajar dan

⁴Saidah, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hal. 2-4

⁵Umar T-taradardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005). Hal.163-164

⁶*Ibid.*, Hal.164

⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal.71

⁸Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran InovatifI*, (Jawa Timur: Dampriyanto, 2009), Hal.28

mengajar.⁹ Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, apabila ia tidak belajar, responnya menurun.¹⁰ Belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, baik latihan didalam laboratorium maupun lingkungan ilmiah. Namun tidak semua perubahan perilaku adalah hasil belajar.¹¹

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan untuk menyampaikan pesan.¹²

Salah satu aspek keterampilan berbicara yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Keterampilan berbicara juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, runtut, dan mudah di pahami, selain

⁹*Ibid.*, Hal. 29

¹⁰*Ibid.*, Hal. 72. (Hamdani)

¹¹Andi Prastow, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), Hal. 49

¹²Hani Atus Sholikha, *Materi Bahasa Indonesia untuk tingkat dasar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014,), Hal. 140

itu, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan masa depan yang kritis karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis. Bahkan, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi masa depan yang berbudaya karena sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan pihak lain sesuai dengan konteks dan tutur pada saat dia sedang berbicara.¹³

Dalam hal ini keterampilan berbicara sangat penting bagi praktik persekolahan, terutama di tingkat sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan berbicara merupakan keterampilan yang paling mendasar untuk jenjang sekolah dasar. Keterampilan berbicara siswa perlu ditingkatkan dengan cara melatih siswa untuk berbicara di depan teman sebangku atau teman-teman sekelasnya sejak anak masih duduk di bangku MI.¹⁴

Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif agar terjadi kegiatan komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Memang setiap orang dikodratkan untuk berbicara secara lisan dan benar. Selain itu, hal yang menjadi masalah berinteraksi dengan orang lain adalah pendekatan atau caranya saat berkomunikasi dengan orang lain.¹⁵

Jadi menurut Djago Tarigan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mendeskripsikan, menyatakan serta

¹³Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dapertemen Agama Republik Indonesia, 2009), Hal.43

¹⁴ Choky Wijaya, *Seni Berbicara dan Berkomunikasi*, (Yogyakarta: Olusi Distribusi, 2010), Hal. 56

¹⁵*Ibid.*, Hal. 56

menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Oleh karena itu peneliti dituntut untuk mencari dan melakukan inovasi serta kreativitas untuk dijadikan solusi agar siswa belajar aktif, kreatif dan menyenangkan. Mengingat model pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran peserta didik, ada baiknya setiap penggunaan model pembelajaran mempertimbangkan materi pembelajaran yang akan disampaikan juga. Maksudnya adalah guru harus cerdas dalam memilih, mengatur dan melaksanakan model yang akan digunakan.

Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru selain itu juga dapat berfungsi sebagai suatu alat dalam pengajaran. Sebagai mana yang kita ketahui, bahwa model pembelajaran mengajar merupakan sasaran interaksi antara guru dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan sebuah model pembelajaran mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis dan juga sifat materi pengajaran, serta kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan model pembelajaran tersebut. Guru hendaknya cermat dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran mengajar terutama yang banyak melibatkan siswa secara aktif.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Palembang, ternyata guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar kurangnya perencanaan, sehingga model pembelajaran yang dipergunakan kurang sejalan dengan materi pelajaran, dan situasi siswa di kelas.¹⁶ Selain itu juga diperoleh data bahwa pada dasarnya guru masih mengalami kesulitan

¹⁶Observasi lapangan di MIN 2 Palembang, Tanggal 21 Agustus 2017

dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini menyebabkan sebagian besar peserta didik jenuh dan tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS dan cenderung bermalas-malasan sehingga keterampilan berbicara peserta didik pun menjadi kurang baik atau siswa tidak menguasai materi.

Tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama dan model pengajaran serta ketersediaan fasilitas merupakan hal yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu diciptakan suatu cara agar keterampilan berbicara siswa dalam mata pelajaran IPS ini dapat meningkat, dan berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Palembang tersebut umumnya siswa menampilkan sikap kurang semangat dan kurang siap dalam menerima pelajaran. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa yang beranggapan bahwa pelajaran IPS itu kurang menyenangkan dan terasa membosankan. Selain itu juga rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS tersebut dapat dilihat dari lambatnya siswa merespon materi pelajaran, sedangkan kemampuan siswa menyerap materi pelajaran tergantung pada kemampuan guru menggunakan model mengajar yang dipakainya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model mengajar adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut dan peran guru sangat menentukan keberhasilan siswa. Melihat keterampilan berbicara peserta didik yang rendah, maka ini merupakan suatu masalah bagi peserta didik dan guru tentunya. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang ada yaitu

berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosialnya berupa keterampilan dalam berbicara di depan kelas, baik individu maupun kelompok.

Dengan melihat masalah yang ada tersebut berkaitan dengan keterampilan berbicara siswa yang rendah maka penulis bermaksud untuk melakukan penerapan model pembelajaran *Time Token*. Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu tipe model pembelajaran *cooperative learning*. Model Pembelajaran *Time Token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Model pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara dimana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu.¹⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian yang diangkat adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang”**.

¹⁷Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hal. 216

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang mungkin akan muncul dari pokok masalah yang akan dibahas oleh penulis:

- a. Kurang kecakapan dan profesional guru dalam mengelola kelas sehingga belum optimalnya lingkungan kelas.
- b. Sedikitnya minat para guru untuk menggunakan model pembelajaran yang variatif membuat pembelajaran terasa monoton.
- c. Penyampaian materi yang disampaikan menjadi kurang menarik bagi siswa.
- d. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar kurang kondusif dan siswa sering ribut dikelas.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tujuannya pun jelas, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sub pokok bahasan dengan materi Kenampakan Alam.
- b. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Time Token* ditujukan untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- c. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.a dan kelas IV.b di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

- a. Bagaimana keterampilan berbicara siswa di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *time token*?
- b. Bagaimana keterampilan berbicara siswa di kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *time token*?
- c. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *time token*.
- b. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *time token*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik itu dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, dan dapat menambah pengetahuan dibidang pendidikan terutama mengenai masalah belajar mengajar khususnya dalam menggunakan model pembelajaran.

b. Secara Praktis

1. Bagi siswa, agar siswa lebih aktif dalam berfikir kreatif serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya mata pelajaran IPS.
2. Bagi Guru, agar dapat mempelajari tentang model pembelajaran dan menjadi pedoman serta diterapkan dalam proses belajar mengajar supaya setiap tujuan pembelajaran akan tercapai.
3. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai informasi dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut:

Petama, Elinka (2016), Dalam skripsinya yang berjudul “Korelasi Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”. Yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan ini ditandai dengan aspek-aspek keterampilan berbicara dari siklus I ke siklus II semakin meningkat.

Persamaan penelitian Elinka dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *time token*. Perbedaannya adalah penelitian Elinka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penulis adalah pada mata pelajaran IPS.¹⁸

Kedua, Candra Yulisman (2011), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Time Token* Terhadap Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMAN 1 Babat Toman”. Hasil analisis dan pembahasan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *time token*

¹⁸Elinka, Korelasi model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang“. (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Babat Toman. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 84% dan kelas kontrol 48%.¹⁹

Persamaan dengan penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *time token*. Perbedaan penelitian Candra Yusman dengan penulis yaitu antara motivasi belajar dan keterampilan berbicara.

Ketiga, Andi (2013), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dengan Judul Skripsi ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMP 44 Palembang. Dari hasil penelitiannya bahwa model pembelajaran *time token* ini meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat setelah dilakukannya uji normalisasi dan homogenitas yang menunjukkan peningkatan sebesar 8,991%.²⁰

Persamaan dengan penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *time token*. Perbedaan dengan penelitian diatas yaitu antara motivasi belajar dan keterampilan berbicara.

Keempat, Ida Yulia (2012), Fakultas Tarbiyah Program Studi PGMI yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Dengan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulung Agung. Dalam penerapan model pembelajaran ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

¹⁹Candra Yulisman, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Time Token Terhadap Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMAN 1 Babat Toman”. (Palembang: Skripsi Universitas PGRI, 2011)

²⁰Andi, Berjudul” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Utnuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMP 44 Palembang” (Palembang: Skripsi Universitas PGRI, 2013)

Dari hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *time token* dengan media visual pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 86,9% , sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai yaitu 65%.²¹

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *time token*, adapun perbedaannya yaitu peneliti di atas menggunakan media visual sedangkan skripsi penulis tidak menggunakan media visual.

Dari semua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan dengan penelitian yang diambil penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *time token*, yang semua penelitiannya mendapatkan hasil yang signifikan.

E. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Time Token*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.²²

²¹Ida Yulia, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Dengan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulung Agung*” (Pontianak: Skripsi Universitas Pura, 2012)

²²Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hal. 23

Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang. Isi yang terkandung di dalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai instruksional.²³

b. Pengertian Model Pembelajaran Time Token

Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Mereka harus mengalami sebuah perubahan ke arah yang lebih positif, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham dan dari tidak tahu menjadi tahu.²⁴

Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Setiap tampil berbicara menyerahkan satu kupon. Siswa dapat tampil setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.²⁵

²³Dini Rosdianti, *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal.116

²⁴Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Banjarmasin: Scripta Cendikia, 2012), Hal.48

²⁵Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hal. 239

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan pada orang lain. Keterampilan berbicara juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, berat lidah dan lain-lain.²⁶

Menurut Djago Tarigan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mendeskripsikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.²⁷

Berbicara merupakan keterampilan utama dalam berbahasa untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara dalam kelas mempunyai aspek dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik.²⁸

Jadi yang dimaksud dengan keterampilan berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.

²⁶Iskandar Wasid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 241

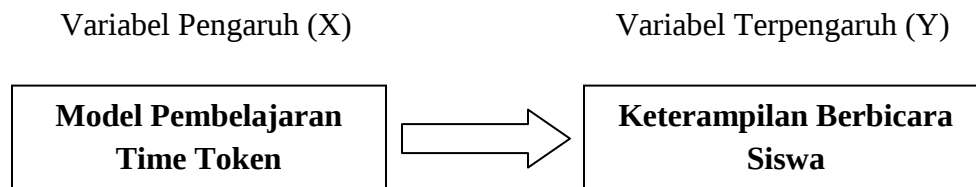
²⁷Mel Sibermen, *Strategi Pembelajaran aktif (Active Learning)*, (Jakarta: Yakpendis, 2001), Hal. 157

²⁸*Op. Cit.*, Hal. 140

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh (X) dan variabel terpengaruh (Y), yang disebut variabel pengaruh adalah penerapan model pembelajaran *time token* sedangkan variabel terpengaruh adalah terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV mata pelajaran IPS.



Keterangan:

X : Model Pembelajaran Time Token

Y : Keterampilan Berbicara Siswa

2. Definisi Operasional

- a. Model pembelajaran *time token* diperkenalkan oleh Arends pada tahun 1998. Pembelajaran ini merupakan struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial. Selain itu, juga untuk menghindari siswa

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 161

mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.³⁰ Langkah-langkah dari model pembelajaran ini sebagai berikut:³¹

1. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu 30 detik/kupon pada tiap siswa.
 2. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru.
 3. Setiap tampil berbicara menyerahkan satu kupon.
 4. Siswa dapat tampil setelah bergiliran dengan siswa lainnya.
 5. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh berbicara lagi.
 6. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.
- b. Keterampilan Berbicara adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyampaikan pikiran atau gagasan yang dibutuhkan oleh pendengar, seseorang yang memiliki keterampilan berbicara akan dapat dengan mudah menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain. Sebaliknya, jika seseorang kurang memiliki keterampilan berbicara tentu akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya kepada orang lain.

³⁰Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2013), Hal. 33

³¹Isjoni, *Cooperatif Learning (Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok)* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal.35

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif.³²

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian di sini dapat diambil suatu analisis dan pengaturan yang sistematis mengenai kepenyelidikan atau penelitian ilmiah. Uraian mengenai metodologi penelitian ini meliputi jenis penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Banyak sekali ragam penelitian yang dapat dilakukan di antaranya ditinjau dari pendekatan dan tempat:³³

³²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hal.310

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal.14-15

- a. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sebab, mencoba menguak data dalam bentuk angka-angka statistik, dan sebagainya. Dari sisi metode termasuk jenis penelitian studi eksperimen. Penelitian ini bertujuan menguji coba suatu model pembelajaran. Maksudnya, mengenai penerapan model *time token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.
- b. Ditinjau dari tempat penelitiannya, penelitian dapat dilakukan di laboratorium, perpustakaan dan penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau *field research* yakni Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

2. Design Penelitian Eksperimen

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *True-Eksperimental Design*, dikatakan *True-Esperimental Design*, karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.³⁴ Adapun penelitian yang penulis lakukan ini melakukan penelitian eksperimen dengan bentuk *design* yaitu *Posttest-Only Control Design* sebagai berikut:

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 64

Gambar 1

Design Eksperimen

R	X	O ₂
R		O ₄

Pengaruh perlakuan = (O₁:O₂)

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non angka yaitu berupa kalimat meliputi pelaksanaan evaluasi.
- 2) Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti hasil *pre-test* dan *post test* setelah proses pelajaran IPS berlangsung.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yakni data Primer dan data Sekunder.

1) Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari informasi

yang di dapat dari pendidik dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber perantara data yang diperoleh. Sumber data sekunder diambil melalui: dokumentasi sekolah, administrasi sekolah, buku-buku serta dokumentasi yang layak dijadikan sumber data.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi seorang peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan.³⁵ Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang yang terdiri dari IV A ,IV B, IV C, IV D, IV E, IV F, IV G, IV H yang berjumlah 262 siswa.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV.A	16	15	31

³⁵*ibid.*, Hal.42

2	IV.B	16	15	31
3	IV.C	18	19	37
4	IV.D	20	17	37
5	IV.E	15	21	36
6	IV.F	19	16	35
7	IV.G	13	15	28
8	IV.H	16	11	27
JUMLAH		133	129	262

Sumber: MIN 2 Kota Palembang Tahun 2017

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sedangkan jika subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%, 15%. Atau 20%, 25% atau lebih.³⁶

Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling* (sampling area atau kelompok). *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana pemilihannya mengacu pada

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 120

kelompok bukan pada individu. Teknik sampling daerah (*Cluster Sampling*) digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah/kelas dari populasi yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Kelas IV.A	16	15	31	Diterapkan Model Pembelajaran <i>time token</i>
2	Kelas IV.B	16	15	31	Tidak diterapkan Model Pembelajaran <i>time token</i>
JUMLAH		31	31	62	

Sumber: MIN 2 Kota Palembang Tahun 2017

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi data yang representatif dan signifikan dari proses pembelajaran serta situasi yang mempengaruhinya maka dipilih teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi kegiatan belajar anak pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat, merekam atau menggandakan data yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁷

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data siswa, guru dan karyawan serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

c. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk pilihan

³⁷*Ibid.*, Hal. 79

ganda.³⁸ Tes yang digunakan penulis bentuknya berupa tes tertulis. Tes digunakan untuk menguji tingkat keterampilan berbicara siswa yaitu siswa mengetahui dan paham pada saat pembelajaran IPS, dan peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, baik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *time token* maupun kelas yang tanpa menggunakan model pembelajaran *time token*. Maka peneliti perlu mengadakan tes langsung terhadap sampel, yaitu kelompok A (eksperimen) dan kelompok B (kontrol).

6. Teknik Analisis Data

a. Uji T-test

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan mencari hubungan-hubungan masalah yang ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut diatas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistik uji “t” atau Tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30) yang saling berhubungan. Tes hasil belajar untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Model Pembelajaran *time token* pada kelas IV mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali pers , cet 10.2011), Hal.76

Palembang. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji “t”.

Rumusnya adalah:³⁹

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

MD = Mean Of Difference

Langkah – langkah perhitungannya:

1). Mencari D (diffence = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel

II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang

Y, maka: $D = X - Y$

2). Menjumlahkan D, sehingga $\sum D$

3). Mencari Mean dari Difference, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$

4). Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

5). Mencari deviasi standar dari difference (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N} \right)^2}$$

6). Mencari standard error dari mean of difference, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

³⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), Hal.305

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

7). Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

8). Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_i dengan t_o dengan patokan:

- a) Jika lebih besar atau sama dengan t_i maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaanya, secara signifikan memang terdapat perbedaan
- b) Jika lebih kecil daripada t_i maka hipotesis nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan variabel I dan variabel II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

I. Sistematika Penelitian

Adapun yang menjadi sistematika dalam pembahasan ini adalah:

Bab I: Mengemukakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Mengemukakan landasan teori, dalam bab ini meliputi tentang pengertian Model pembelajaran, pengertian model pembelajaran *time token*, Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *time token*, langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *time token*, dan penjelasan keterampilan berbicara.

Bab III: Kawasan penelitian meliputi keadaan umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, historis, dan geografisnya, keadaan tenaga pengajar, keadaan tenaga administrasi, sarana dan prasarana, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Bab IV: Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa di kelas Ekperimen dan di kelas Kontrol. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. dari uraian bab-bab sebelumnya, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Time Token

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “model” dan “pembelajaran”. Menurut kamus Bahasa Indonesia, model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.⁴⁰ Menurut Kasinyo Harto, model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan.⁴¹ Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model adalah sebuah seperangkat kerangka konseptual yang sistematis yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan.

Dalam kamus Bahasa Indonesia, secara etimologi pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁴² Secara

⁴⁰Boediono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2014), hal. 245

⁴¹Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 12

⁴²*Op.Cit.*,hal.54

istilah pembelajaran adalah seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya eksternal. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang diusahakan dengan tujuan agar orang (misalnya guru, siswa) dapat melakukan aktivitas belajar.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.⁴³

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁴⁴

Istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem

⁴³Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2009), hal.64-65

⁴⁴*Ibid.*, hal. 66

pengelolalaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode, dan prosedur. Model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu pembelajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berfikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu.⁴⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat juga diartikan sebagai pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan dan sistem pengelolaan. Guru di masa modern saat ini dituntut untuk mampu berinovasi dalam melaksanakan tugas sehingga dapat dipastikan prosesnya berjalan dengan baik begitu pula hasilnya. Artinya guru dituntut untuk cerdas dan cermat dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan.

Menurut Kardi dan Nur dalam Shoimin istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, model dan prosedur. Model

⁴⁵Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2012), hal.

pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki strategi, model dan prosedur. Ciri-ciri tersebut antara lain: Rasional, memiliki landasan pemikiran, memperhatikan tingkah laku mengajar dan memperhatikan lingkungan mengajar.⁴⁶

Terdapat berbagai macam model pembelajaran untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara atau gaya belajar mereka masing-masing agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Dalam prakteknya, seorang pendidik harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih dan dijadikan alternatif adalah model pembelajaran *Time Token*. Berikut ini merupakan sajian yang mengemukakan pengantarnya berupa pengertian dan rasional serta sintaks (prosedur) yang sifatnya prinsip dan modifikasinya diserahkan kepada guru untuk melakukan penyesuaian sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang akan di eksperimenkan adalah model pembelajaran *time token*. Berikut akan dijelaskan sub-sub berkenaan dengan model pembelajaran *time token* seperti: pengertian, kelemahan dan kelebihan dan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *time token*.

⁴⁶Shoimin , *Op. Cit*, hal.24

2. Pengertian Model Pembelajaran Time Token

Sebelum kita membahas mengenai apa itu dan seperti apa itu model pembelajaran time token kita bahas terlebih dahulu apa itu model pembelajaran. Model pembelajaran adalah sebuah sistem proses pembelajaran yang utuh, mulai dari awal hingga akhir. Model pembelajaran melingkupi pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan teknik pembelajaran. Sehingga dapat diketahui bahwasannya model pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang akan kita lakukan untuk mengajar. Salah satu model pembelajaran yang masuk ke dalam kategori model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran time token, berikut beberapa ahli pendapat mengenai model pembelajaran time token:

Sebagaimana yang dijelaskan oleh arend (Arends, 1998) bahwa Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Model ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan

keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.⁴⁷

Pemilihan materi yang sesuai untuk model pembelajaran *Time Token* adalah materi yang lebih menekankan pada penyampaian pendapat siswa dalam berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul. Pemahaman tentang materi oleh siswa dalam model ini sangat diutamakan terutama dalam bentuk diskusi yang kebanyakan pendapatnya harus memiliki dasar yang kuat untuk sebuah argument.

Model pembelajaran *Time Token* digunakan untuk melatih dan mengembangkan ketrampilan sosial siswa agar tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.⁴⁸ Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Model ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Model Pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran, dimana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk

⁴⁷*Op.Cit.*, hal.33

⁴⁸Kurniasih dan Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2015), hal.107

aktif dalam belajar di depan serta mengungkapkan pendapatnya tanpa harus takut dan malu.⁴⁹ Pemilihan materi yang sesuai untuk model pembelajaran *Time Token* adalah materi yang lebih menekankan pada penyampaian pendapat siswa dalam berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul. Pemahaman tentang materi oleh siswa dalam model ini sangat diutamakan terutama dalam bentuk diskusi yang kebanyakan pendapatnya harus memiliki dasar yang kuat untuk sebuah argument.

Model pembelajaran sudah sangat berkembang dewasa ini berbagai model pembelajaran baru telah banyak muncul, dan model pembelajaran yang akan di bahas ini juga dikembangkan dari model pembelajaran cooperative karena model pembelajaran ini termasuk pada model pembelajaran cooperative. Seperti yang kita ketahui model pembelajaran *cooperative* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academik skill*), sekaligus keterampilan sosial (*sosial skill*) termasuk interpersonal skill. Model pembelajaran ini biasanya memiliki ciri yaitu membagi siswa kedalam beberapa bagian (kelompok belajar) dan dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Model pembelajaran *time token* sendiri salah satu model pendekatan pembelajaran struktural dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik

⁴⁹Shoimin, *Op. Cit.*, hal. 216

adalah pembelajaran *kooperatif time token*. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif untuk mengajarkan keterampilan sosial yang bertujuan untuk menghindari siswa mendominasi atau siswa diam sama sekali dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada individu.⁵⁰

Pengembangan-pengembangan model pembelajaran memang perlu dilakukan oleh seorang pengajar guna mencapai tujuan pendidikan dan menghasilkan anak didik yang berkualitas karena pengembangan-pengembangan model pembelajaran itu sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa, pengembangan ini perlu dilakukan terutama pada pelajaran-pelajaran yang seringkali di anggap sulit oleh siswa, seperti matematika, karena mungkin saja siswa menjadi suka/tertarik pada matematika itu karena pengajaran gurunya yang menarik, misalnya ia selalu menggunakan alat peraga, permainan, teka-teki, kegiatan lapangan, kegiatan laboratorium, dan lain-lain.

Model pembelajaran *time token* sebagaimana disebutkan oleh Aqib merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan ketrampilan sosial. Selain itu juga guna menghindari siswa tertentu mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.⁵¹ Selain itu memastikan bahwa siswa-siswa pemalu atau ditolak ikut masuk ke dalam kelompok bersama siswa-siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik adalah salah satu cara yang dapat

⁵⁰*Ibid*, hal.216

⁵¹Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hal.33

digunakan guru untuk melibatkan mereka. Menstrukturasikan interdependensi tugas, yang dideskripsikan sebelumnya, adalah cara lain untuk mengurangi kemungkinan siswa yang ingin bekerja sendiri. Menggunakan lembar perencanaan yang mendaftar berbagai tugas kelompok lengkap dengan nama siswa-siswa yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas adalah cara ketiga untuk mengajarkan dan memastikan partisipasi yang seimbang diantara anggota-anggota kelompok. *Time token* dan *high tap out* adalah kegiatan-kegiatan khusus yang mengajarkan keterampilan berpartisipasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif *time token* adalah model pembelajaran kooperatif yang menuntut partisipasi siswa dalam kelompok untuk berbicara (mengeluarkan ide/gagasannya) dengan diberi kupon berbicara sehingga semua siswa harus berbicara, maka dari itu siswa tidak ada yang mendominasi dalam pelaksanaan diskusi.

Dengan adanya model pembelajaran ini, diharapkan siswa akan termotivasi untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan dituntut untuk ikut berbicara karena siswa yang telah berbicara/menjelaskan materi dan menyerahkan kuponnya tidak boleh bicara lagi. Ini diharapkan siswa-siswa lain yang selalu diam merasa mempunyai kesempatan untuk berbicara, tidak hanya merasa memiliki kesempatan, siswa-siswa pun diharapkan merasa bertanggung jawab dan memiliki rasa sosial yang tinggi ini karena setiap kelompok akan merasa bersaing dengan kelompok lainnya. Maka, siswa yang kurang

pemahamannya pun akan di arahkan oleh teman-teman satu kelompoknya untuk memahami materi dan mendukungnya untuk berbicara dan menyampaikan pendapat.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Time Token

a. Kelebihan model pembelajaran *Time Token* adalah⁵²

1. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya.
2. Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.
3. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara).
5. Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
6. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik.
7. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
8. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.
9. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

b. Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Time Token* adalah:⁵³

- 1) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja.

⁵²Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paragmatis*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), hal.241

⁵³ Shoimin, *Op. Cit*, hlm 218

- 2) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
- 3) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.
- 4) Siswa yang memiliki banyak pendapat akan sulit mengutarakan pendapatnya karena waktu yang diberikan terbatas.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Time Token

Model pembelajaran *time token* ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan menjadi lebih menarik langkah-langkah model pembelajaran kooperatif secara umum yaitu:⁵⁴

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning/CL*).
3. Guru memberikan setiap siswa kupon berbicara dengan waktu 30 detik, dan setiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu keadaan.
4. Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa deserahkan pada guru. Setiap berbicara satu kupon.
5. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi, dan siswa yang lain yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.

⁵⁴Zainal Aqib, *Op. Cit*, hal. 33

6. Sehingga semua siswa memiliki hak bicara yang sama, dan sampai semua siswa berbicara (berpendapat).
7. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama dari hasil diskusi.
8. Guru menutup pelajaran.

B. Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Keterampilan ini sebagai implementasi dari hasil sirnakan, peristiwa ini berkembang pesat pada kehidupan anak-anak. Pada masa anak-anak kemampuan berbicara berkembang begitu cepat. Hal itu tampak dari penambahan kosa kata yang disimak anak dari lingkungan. Oleh karena itu, pada masa kanak-kanak inilah kemampuan berbicara mulai diajarkan. Dalam kegiatan formal (sekolah) pada kelas awal bisa dimulai dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas untuk memperkenalkan diri, tanya jawab dengan teman, bercerita tentang pengalaman, menceritakan gambar, dan lain-lain. Dari kegiatan itu akan memperkaya kosa kata, memperbaiki kalimat dan melatih keberanian siswa dalam berkomunikasi.⁵⁵

⁵⁵ Puji santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Tanggerang-. Universitas Terbuka, 2013), hlm.3.18-3.19

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara.⁵⁶

Menurut pranowo keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa lisan. Materi yang diajarkan mencakup banyak hal, misalnya diskusi, wawancara, memperkenalkan diri, bercerita dan sebagainya.⁵⁷

Menurut Djago Tarigun, keterampilan berbicara merupakan keterampilan mekanistik. Semakin banyak berlatih berbicara, semakin dikuasai keterampilan berbicara itu tidak ada orang yang langsung terampil berbicara tanpa melalui proses latihan.⁵⁸ Menurut Supartinah bahwa keterampilan berbicara merupakan kegiatan berkomunikasi yang bersifat aktif dan produktif, bertujuan untuk menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan melalui bahasa lisan, baik satu arah maupun dua arah.⁵⁹ Sementara Sabarti Akhadiah berpendapat bahwa

⁵⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Bahasa*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 254

⁵⁷ Pranowo, *Teori belajar Bahasa*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm.254

⁵⁸ Djago Tarigan, *Pendidikan Bahasa Indonesia /*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1991), hlm. 145.

⁵⁹ Supartinah, “Instrumen Nontes Keterampilan Berbicara Berbasis Nilai Budaya Jawa di Kelas Awal Sekolah Dasar”, *Jurnal IJNY Edisi XVII No. 01* (Maret, 2013), hlm. 307.

keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, yang tidak hanya mencakup persoalan ucapan atau lafal dan intonasi.⁶⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan menyampaikan gagasan atau pikirannya. Kecakapan bukan saja dinilai dari tingginya makna bahasa akan tetapi juga etika dan santunnya kata-kata yang diucapkan sehingga membuat senang dan tertarik orang lain untuk mendengarnya bahkan menyimak dan menanggapi pembicaraannya.

2. Tujuan keterampilan berbicara

Tujuan utama keterampilan berbicara adalah untuk menuangkan gagasan-gagasan pembicara kepada pendengar dengan media bahasa lisan.

Secara khusus tujuan berbicara antara lain memberi informasi, menyatakan diri, mencapai tujuan, berekspresi, menghibur dan lain-lain.⁶¹

Sedangkan menurut kundharu sadhono, tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan dan kemauan secara efektif pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikombinasikan. Tujuan berbicara dapat pula dinyatakan sebagai berikut:

⁶⁰ Sabarti Akhadiah dkk., *Bahasa Indonesia I*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1991). hlm. 145.

⁶¹ Yeti mulyati, *Bahasa Indonesia*, (jakarta: Universitas Terbuka, 2011'), hlm.2.32-2.34

- a. Mendorong pembicara untuk memberi semangat, membangkitkan kegairahan, serta menunjukkan rasa hormat dan pengabdian.
- b. Menyakinkan pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan atau sikap mental / intelektual kepada para pendengarnya.
- c. Pembicara menghendaki tindakan atau reaksi fisik dari para pendengar dengan terbangkitnya emosi
- d. Pembicara berusaha menguraikan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar dengan harapan agar pendengar mengetahui tentang sesuatu hal, pengetahuan dan sebagainya
- e. Pembicara bermaksud menggembirakan, menghibur para pendengar agar terlepas dari kerutinan yang dialami oleh pendengar.⁶²

Sedangkan menurut Iskandarnassid dan Dadang Sunendar tujuan dari keterampilan berbicara yaitu:

- a) Kemudahan Berbicara
Siswa harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.
- b) Kejelasan
Siswa berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Dengan latihan berdiskusi yang mengatur cara berfikir yang logis dan jelas, kejelasan berbicara tersebut dapat dicapai.
- c) Bertanggung Jawab
Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan peserta didik dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersilat lidah yang mengelabui kebenaran.

⁶²Kundharu Sadhono dan slamet, Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2014), hlm. 58-59

d) Membentuk Pendengaran yang Kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama. Peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata, niat, dan tujuan pembicara yang secara implisit mengajukan pertanyaan seperti: siapakah yang berkata, mengapa ia berkata demikian, apa tujuannya, apa kewenangannya ia berkata begitu.⁶³

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari keterampilan berbicara yaitu untuk kemudahan berbicara siswa dalam berkomunikasi dengan penggunaan kosa kata yang tepat dan jelas. Siswa penuh rasa tanggung jawab, serta membentuk pendengaran yang kritis.

Sementara menurut Djago Tarigan dalam Isah Cahyani dan Hodijah tujuan berbicara dibedakan atas lima golongan yaitu:

- a) Berbicara untuk menghibur berarti pembicara menarik perhatian pendengar dengan berbagai cara, seperti: humor, spontanitas, menggairahkan, kisah-kisah jenaka. petualangan, dan sebagainya untuk menimbulkan suasana gembira pada pendengarnya.
- b) Berbicara untuk menstimulasi pendengar jauh lebih kompleks dari tujuan berbicara lainnya, sebab berbicara itu harus pintar merayu, mempengaruhi, atau meyakinkan pendengarnya. Hal ini dapat tercapai apabila pembicara benar-benar mengetahui kemauan, minat, inspirasi, kebutuhan, dan cita-cita pendengarnya.
- c) Berbicara untuk tujuan menggerakkan diperlukannya pembicara yang berwibawa, panutan atau tokoh idola masyarakat. Melalui kepintarannya dalam berbicara, kecakapan memanfaatkan situasi, ditambah penguasaannya terhadap ilmu jiwa massa, pembicara dapat menggerakkan pendengarannya.
- d) Berbicara untuk tujuan menginformasikan, untuk melaporkan, dilaksanakan bila seseorang ingin menjelaskan suatu proses,

⁶³ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2013), hlm. 242-243.

menguraikan, menafsirkan, atau menginterpretasikan sesuatu hal dan menjelaskan kaitan.⁶⁴

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari keterampilan berbicara untuk menghibur, melatih dan mengembangkan kompetensi siswa dalam menyampaikan bahasa secara lisan untuk mengemukakan pendapat, perasaan, menjalin komunikasi, dan melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya.

3. Tahapan dalam keterampilan berbicara

Kegiatan berbicara yang baik dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, pembicara harus melakukan kegiatan menentukan tujuan, mengumpulkan referensi, menyusun kerangka, dan melakukan latihan. Pada tahap pelaksanaan, pembicara melalui tahapan membuka pembicaraan menyampaikan gagasan dan menutup pembicaraan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara mendengarkan kembali kegiatan berbicara. Setiap orang dapat memiliki keterampilan berbicara yang baik, asal bersungguh-sungguh untuk memahami konsep-konsep tentang berbicara dan melakukan latihan secara berkesinambungan.⁶⁵

⁶⁴ Isah Cahyani dan Hodijah, *Kemampuan Berbahasa di Sekolah Dasar*. (Bandung: UPI PRESS, 2007), hlm. 60.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 65

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan menyampaikan ide, gagasan pikiran atau perasaan dengan tujuan tertentu yaitu agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerimanya.

4. Jenis-Jenis Berbicara

Jenis-jenis berbicara itu terdapat banyak ragam dan macamnya. Terdapat tiga jenis berbicara yaitu persuasive, instruktif, rekreatif. Termasuk jenis persuasive adalah mendorong menyakinkan dan bertindak. Berbicara instruktif bertujuan untuk menyenangkan. Jenis-jenis berbicara tersebut menghendaki reaksi dari para pendengar yang beraneka ragam. Berbicara persuasive menghendaki reaksi dari para pendengar untuk mendengar inspirasi, membangkitkan emosi untuk mendapatkan persesuaian pendapat, intelektual, dan keyakinan dan mendapatkan tindakan atau perbuatan tertentu dari pendengar. Berbicara instruktif menghendaki reaksi dari pendengar berupa pengertian yang tepat. Sedangkan berbicara rekreatif menghendaki reaksi dari para pendengar berupa minat dan kegembiraan.

Klasifikasi berbicara dapat dilakukan berdasarkan tujuannya, situasinya, cara penyampaiannya dan jumlah pendengarnya. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Berbicara berdasarkan tujuannya
 - 1) Berbicara memberitahukan, melaporkan dan menginformasikan.
 - 2) Berbicara menghibur yaitu memerlukan kemampuan menarik perhatian pendengar. Suasana pembicaraannya bersifat santai dan penuh canda.
 - 3) Berbicara membujuk, mengajak, menyakinkan atau menggerakkan.
- b. Berbicara berdasarkan situasinya.
 - 1) Berbicara formal

Dalam situasi formal, pembicara dituntut untuk berbicara secara formal.

2) Berbicara Informal

Dalam situasi informal, pembicara harus berbicara secara tidak formal.

c. Berbicara berdasarkan cara penyampaiannya

1) Berbicara mendadak

Berbicara mendadak terjadi jika seseorang tanpa direncanakan sebelumnya harus berbicara dimuka umum.

2) Berbicara berdasarkan catatan

Dalam berbicara seperti ini pembicara menggunakan catatan kecil pada kartu- kartu yang telah disiapkan sebelumnya dan telah menguasai materi pembicaraan sebelum tampil dimuka umum.

3) Berbicara berdasarkan naskah

Jenis bicara ini dilakukan dalam situasi yang menurut kepastian dan resmi, serta menyangkut kepentingan umum.

d. Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya

1) Berbicara antar pribadi

Berbicara antar pribadi terjadi jika dua orang membicarakan sesuatu. Suasana pembicaraannya dapat bersifat serius atau tergantung kepada masalah yang dipertimbangkan atau bergantung kepada hubunganyang kedua pribadi yang terlihat dalam pembicaraannya.

2) Pembicaraan dalam kelompok kecil

Pembicara seperti ini terjadi antara pembicara dengan sekelompok kecil pendengar (3-5 orang).

5. Tes keterampilan Berbicara

Berbicara adalah mengungkapkan pikiran secara lisan. Dengan menggunakan apa yang dipikirkan seseorang dapat membuat orang lain yang diajak bicara mengerti apa yang ada dalam pikirannya. Agar orang lain dapat menangkap dan memahami apa yang diungkapkan secara lisan, seseorang yang berbicara perlu memerhatikan rambu-rambu yang perlu dipenuhi. pertama-tama seorang pembicara perlu memiliki sesuatu pesan. Masalah atau topik tertentu yang ingin disampaikan kepada mereka yang mendengarkannya sekurang-

kurangnya untuk sekedar dipahami ada kalanya untuk ditanggapi. Tanpa adanya suatu pesan atau topik tertentu yang ada didalam pikiran untuk diungkapkan tidak akan terdapat kebutuhan bagi seseorang untuk berbicara. Agar pesan, masalah atau topik yang ingin diungkapkan itu dapat mencapai orang yang mendengarkan dan dapat memahaminya, maka isi pesan, masalah, atau topik itu perlu diatur susunannya sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman oleh orang mendengarkan.⁶⁶

6. Teknik-Teknik Penilaian Keterampilan Berbicara

Penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sebuah pembelajaran. Penilaian dalam keterampilan berbicara bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Memerlukan tingkat pemahaman yang cukup tinggi bagi guru untuk dapat menerapkan kriteria-kriteria dalam penilaian berbicara Menurut Akhadiyah dalam Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi. Bahwa tes keterampilan berbicara merupakan tes berbahasa yang difungsikan untuk mengukur kemampuan test dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan. Pada prinsipnya tes keterampilan berbicara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara yang difokuskan pada praktis berbicara.⁶⁷

⁶⁶ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa*, (Jakarta:Indeks, 2008), hlm.1 18

⁶⁷ Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*.(Jakarta : Depdikbud RI. hlm 236

Di bawah ini merupakan teknik-teknik penilaian yang dapat dilakukan dalam mengukur keterampilan berbicara siswa, yaitu :

Adapun menurut Sabarti Akhadijah dkk, aspek-aspek yang dinilai melalui tes berbicara mencakup ketepatan lafal, kejelasan ucapan, kelancaran, dan inotasi. Kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk menilai keterampilan berbicara siswa antara lain:

- a) Pengulangan
Kegiatan ini dilakukan dengan cara siswa diperdengarkan rekaman kalimat pendek dan siswa diminta untuk mengulangnya.
- b) Hafalan
Siswa berbicara dari bahan pembicaraan yang sudah dihafal sebelumnya.
- c) Percakapan Terpimpin
Guru menjelaskan situasi percakapan yang harus dilakukan siswa. Siswa secara berpasangan mempraktikkan percakapan sesuai dengan penjelasan guru.
- d) Percakapan bebas/wawancara
Tes yang terbentuk percakapan bebas antara siswa dengan guru atau dengan pewawancara. Jika menggunakan pewawancara, guru sama sekali tidak mencampuri percakapan. Guru dapat duduk di belakang siswa sambil memberikan penilaian yang lebih objektif dan cermat.⁶⁸

Bentuk penilaian keterampilan berbicara menurut Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara merupakan asesmen yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada siswa, bentuk pertanyaan disesuaikan dengan tingkatan siswa.

⁶⁸ Sabarti Akhadijah dkk., *Bahasa Indonesia 7*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. 1991 y hlm. 145.

- b) Berbicara singkat berdasarkan gambar. Bentuk tagihan pada asesmen ini adalah siswa dapat mengungkapkan keadaan atau peristiwa yang terjadi seperti yang tertera pada suatu gambar. Tes ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang dimaksud, atau dapat juga dilakukan dengan meminta siswa menceritakan secara langsung gambar yang dilihatnya.
- c) Pidato atau berbicara bebas. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk memilih salah satu topik yang ditawarkan, kemudian siswa membuat pokok pikiran dari topik yang dipilihnya, selanjutnya siswa diminta untuk berbicara dengan bebas atau berpidato berdasarkan pokok pikiran yang telah disusunnya
- d) Menceritakan kembali, dengan cara memberikan sebuah teks cerita kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk menceritakan kembali teks cerita yang dibacanya atau didengarnya dengan menggunakan bahasa sendirinya.
- e) Diskusi yaitu asesmen yang dilakukan dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian masing-masing kelompok diberikan topik diskusi yang berbeda-beda, selanjutnya guru mengadakan evaluasi pada masing-masing kelompok untuk mengukur kemampuan berbicara siswa, mengungkapkan gagasan, menanggapi gagasan, mempertahankan gagasan, memberi saran, bertanya, dan sebagainya.
- f) Percakapan terpimpin, guru dapat melakukannya dengan cara menceritakan suatu situasi percakapan dengan topik tertentu terlebih dahulu, kemudian meminta dua orang siswa untuk melakukan percakapan tersebut.⁶⁹

Adapun disini peneliti menggunakan penilaian keterampilan berbicara menggunakan tes berbicara dan tes diskusi:

- a) Tes Bercerita, dilakukan dengan cara meminta siswa untuk mengungkapkan atau menceritakan kembali, baik pengalaman ataupun cerita yang dibacanya Sasaran utamanya berupa unsur lingustik (penggunaan bahasa dan cara bercerita), serta hal yang dapat diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasannya.
- b) Tes diskusi dilakukan dengan cara disajikan suatu topik dan pembicara diminta untuk mendiskusikannya Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dalam menyampaikan pendapat, mempertahankan pendapat, serta menanggapi ide dan pikiran yang disampaikan oleh peserta lain secara kritis.
Aspek-aspek yang dinilai yaitu ketepatan penggunaan struktur bahasa, ketepatan penggunaan kosa kata, kefasihan dan kelancaran

⁶⁹ Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 32.

menyampaikan gagasan dan mempertahankannya, kekritisannya dalam menanggapi pikiran yang disampaikan oleh peserta diskusi lainnya.⁷⁰

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak teknik penilaian keterampilan berbicara yaitu dengan cara tes bercerita, tes diskusi, pengulangan kalimat, hafalan, percakapan terpimpin, percakapan bebas/wawancara, dan berbicara singkat dengan gambar. Sedangkan peneliti disini menggunakan tes bercerita dan tes diskusi.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah *Social studies*.⁷¹ Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.⁷² Hakikat pendidikan IPS itu hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara yang

⁷⁰ Kundham Saddhono, St. Y. Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm. 60.

⁷¹ Etin Solihatin dan Raharjo, *Op. Cit.*, hal. 14

⁷² Sapriya, *Op. Cit.*, hal. 11

baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial disekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakatnya, negara, maupun dunia.⁷³ Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*Integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap, dan perilakunya. Mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual materi pelajaran IPS di SD/MI belum mencakup keseluruhan disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan bahwa melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga negara dunia yang cinta damai.

2. Tujuan mata pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap

⁷³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 6

masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Secara khusus tujuan pendidikan IPS di sekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu, (a) Memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang, (b) Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah atau memproses informasi, (c) Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, dan (d) Menyediakan keempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.

Tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:⁷⁴

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

⁷⁴*Ibid.*, hal. 31-32

3. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Secara umum tujuan pendidikan IPS pada tingkat SD untuk membekali peserta didik dalam bidang pengetahuan sosial. Adapun secara khusus tujuan pembelajaran IPS di SD adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya.
2. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

5. Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.⁷⁵

3. Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial

Pengembangan mata pelajaran IPS diarahkan pada pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis sebagai tantangan kehidupan global yang selalu mengalami perubahan setiap saat.

Keterampilan sosial adalah rangkaian kompetensi penting bagi peserta didik untuk memulai dan memelihara hubungan sosial positif dengan teman sebaya, pengajar atau lingkungan masyarakat lainnya. Keterampilan sosial merupakan bagian dari kompetensi sosial.

Adapun menurut Jarolemalik keterampilan sosial yang perlu dimiliki peserta didik mencakup:

- a. Keterampilan untuk hidup dan bekerja sama
- b. Keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain
- c. Keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dan lainnya, saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi setiap anggota dari kelompok tersebut.

Sementara itu cara-cara berketerampilan sosial yang dapat dikembangkan kepada peserta didik adalah sebagai berikut: (1) Membuat rencana dengan orang

⁷⁵Ahmad Susanto, *Op., Cit.*, hal. 30

lain. (2) Berpartisipasi dalam usaha meneliti sesuatu. (3) Partisipasi produktif dalam diskusi kelompok. (4) Menjawab secara sopan pertanyaan-pertanyaan orang lain. (5) Memimpin diskusi kelompok. (6) Bertindak secara bertanggung jawab dan (7) Menolong orang lain.

BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Historis dan Geografi

1. Historis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang mulai beroperasi pada 10 Januari 1968. Madrasah ini awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri dibawah tanggung jawab Kepala PGAN 6 Palembang bapak Endang Mu'min, BA. Kemudian, melalui panitia pendirian madrasah ibtidaiyah persiapan negeri yang dibentuk pada November 1967, melayangkan surat permohonan penegrian kepada Kepala Direktorat Pendidikan Agama jalan Mohd. Husni Thamrin Jakarta pada 22 Januari 1968.

Surat tersebut mendapat balasan dengan disetujuinya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 52 Tahun 1968 tertanggal 8 Maret 1968. Keputusan penegrian tersebut berlaku mulai 01 Januari 1968. Berdirinya madrasah ini sendiri adalah atas desakan warga lorok Pakjo Palembang. Mereka yang mayoritas berprofesi sebagai ABRI mendesak agar di daerah tersebut didirikan satu madrasah negeri mengingat tempat tersebut letaknya sangat jauh dari sekolah lain.⁷⁶

⁷⁶Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang Tahun Pelajaran 2017-2018

2. Geografis

- a. Nama Satker : MIN 2 Kota Palembang
- b. Kode Satker : 591341
- c. NSM : 111116710002
- d. NPSN : 60705143
- e. Status : Negeri
- f. Diberikan tahun : 1967 (Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri)
- g. Beroperasi : 10 Januari 1968
- h. SK Penegerian : KMA RI Nomor 52 tahun 1968
- i. Alamat Kantor Pusat : Jl. Inspektur Marzuki KM.4,5 Pakjo
 - Kelurahan : Siring Agung
 - Kecamatan : Ilir Barat I
 - Kota : Palembang
 - Provinsi : Sumatera Selatan
 - Kode Pos : 30138

3. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah

a. Visi Madrasah

Visi MIN 2 Kota Palembang adalah terwujudnya madrasah yang berkualitas, kompetitif, islami & berwawasan lingkungan.

b. Misi Madrasah

- a) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik seluruh siswa;
- b) Meningkatkan kemampuan berbahasa arab, inggris dan mandarin;
- c) Meningkatkan iman dan taqwa (Imtaq) melalui kegiatan madrasah, bimbingan dan binaan, serta budaya madrasah;
- d) Menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan melibatkan seluruh stokeholder madrasah dan komite madrasah;
- e) Membudayakan hidup bersih, sehat, rapiserta melaksanakan pengelolaan, pengendalian, dan pelestarian lingkungan hidup secara berkesinambungan bagi seluruh warga madrasah.⁷⁷

⁷⁷Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

c. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan di MIN 2 Kota Palembang adalah untuk mencetak lulusan yang berkualitas, kompetitif, Islami dan peduli terhadap lingkungan hidup.

d. Moto Madrasah

Moto MIN 2 Kota Palembang adalah kerja cepat, kerja tepat, kerja akurat dan akuntabilitas.

B. Keadaan Umum

1. Upacara bendera setiap hari Senin menggunakan 4 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
2. Tausiyah atau ceramah agama oleh siswa menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin.
3. Proses belajar mengajar menggunakan media elektronik (in Focus).
4. Lulusan siswa hafal perkalian 1 s.d 30, hafal surat juz 30 (surat-surat pendek), mampu menyelenggarakan shalat dan shalat jenazah, mampu memimpin tahlil dan doa, (di buktikan dengan piagam pengharaan).
5. Menggelar pelajaran Teknologi Informasi Komputer (TIK) dan Bahasa Mandarin.
6. Memiliki budaya salam-salaman antar guru dan pegawai serta menyambut para siswa yang datang.

7. Bebas akses internet.⁷⁸

C. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai

1. Keadaan Kepala Sekolah

Profil kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang :

Nama Lengkap : Drs. Iskandar, M.Si

Jenis Kelamin : laki-laki

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 01 mei 1966

Alamat : Palembang

Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

NIP : 196605012005011005

Pendidikan Terakhir : S3

2. Kedaan Guru dan Pegawai

Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) MIN 2 Kota Palembang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer (Non-PNS). Jumlah guru dan pegawai MIN 2 Kota Palembang hingga September 2017 berjumlah 74 orang. Untuk lebih jelasnya berikut statistik keadaan guru dan pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang dalam tiga tahun terakhir.

⁷⁸Dokumnetasi MIN 2 Kota Palembang Tahun Ajaran 2017-2018

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Guru dan Pegawai MIN 2 Kota Palembang

TAHUN PELAJARAN	GURU		PEGAWAI		JUMLAH
	PNS	HONOR	PNS	HONOR	
2014/2015	33	25	4	10	72 ORANG
2015/2016	33	25	4	10	72 ORANG
2016/2017	33	27	4	10	74 ORANG

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang Tahun 2016-2017

Guru-Guru MIN 2 Kota Palembang memiliki kualifikasi Pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S.1. Ada sejumlah guru yang sudah berpendidikan S.2. Guru-guru yang belum memiliki ijazah Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) telah menyelesaikan kuliahnya. Mayoritas guru juga sudah tersertifikasi. Dengan demikian pengelolaan pendidikan di MIN 2 Kota Palembang semakin baik didampingi kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan dan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dan pendidik serta menguasai IT.

Sementara pegawai MIN 2 Kota Palembang sudah banyak menerima binaan pengelolaan administrasi baik oleh pimpinan setempat ataupun melalui pendidikan dan latihan, workshop dan sejenisnya. Mereka juga mampu mengoperasikan komputer. Sehingga, dapat melaksanakan tugas-tugas dengan

baik. Disamping itu, mereka juga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada yang membutuhkan.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 Tentang. Standar Nasional Pendidikan, ada 8 standar dalam penyelenggaraan pendidikan yakni, standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Fasilitas madrasah adalah masuk pada standar sarana dan prasarana. Hingga saat ini MIN 2 terus berupaya memenuhi sarana prasarana sesuai standar. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MIN 2 Kota Palembang.

Tabel 3.2 Daftar Sarana dan Prasarana Utama

NO	NAMA SARPRAS	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1	Tanah	Luas 3038 M ²	Baik	Milik Kementerian Agama
2	Gedung madrasah	7 buah	Baik	Gedung administrasi dan gedung belajar, satu di Jakabaring
3	Ruang kelas belajar	18 buah	Baik	5 ruang di gedung 2 lantai, 4 ruang digedung lama, 3 ruang di gedung atas dekat satpam dan 4 ruang di

				gedung baru 2 lantai dan 2 di Jakabaring
4	Ruang kepala madrasah	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang istirahat
5	Ruang tata usaha	1 buah	Baik	Terdapat wc
6	Ruang bendahara	1 buah	Baik	Terletak diruang tata usaha ada ruang istirahat
7	Ruang Operator	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang
8	Ruang laboratorium	1 buah	Baik	Terdapat wc dan dapur
9	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik	Terdapat wc
10	Ruang UKS	1 buah	Baik	Terdapat kamar pasien, wc, lemari obat dan tempat cuci tangan
11	Ruang guru	1 buah	Baik	Terdapat wc putra dan putri dan ruang shalat
12	Ruang BP	1 buah	Baik	-
13	Lapangan	1 buah	Baik	Terletak didepan kantor
14	Area parkir Motor	1 buah	Baik	Terletak didekat pos satpam bagian atas
	Area parkir Mobil	1 buah	Baik	Terletak samping gedung

				2 lantai
15	WC siswa	9 buah	Baik	5 lokal diluar kelas dan 4 berada diruang kelas.
16	WC guru dan Pegawai	8 buah	Baik	Masing-masing berada di ruang kepala madrasah 1, ruang TU 1, ruang guru 2, ruang perpustakaan 1, ruang labor 1, ruang UKS 1 dan ruang Internet 1.
17	Jaringan internet (wireless)	2 buah	Error	Jaringan induk di ruang kepala dan 1 router diruang internet
18	Taman madrasah	1 buah	Baik	Berupa kolam disi ikan mujair dan nila
19	Kantin madrasah	4 lapak	Baik	Menjual bahan-bahan makanan tanpa pengawet, pewarna, dan perasa dan secara angsur makanan berplastik
20	Tempat wudhu	1 area	Baik	Terletak di posisi luar
21	Ruang Aula / Pertemuan	1 buah	Baik	Terletak di gedung baru 2 lantai
22	Ruang Musholla/ Rumah Tahfidz	1 buah	Baik	Ada wc

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat keadaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan kelayakannya sudah tergolong baik. Keadaan sarana dan prasarana dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan kebersihan lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana di MIN 2 Kota Palembang selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya untuk lebih menunjang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pemerintah dan zaman.

**Tabel 3.3 Daftar Sarana Pengelola Sampah, Pencegahan Banjir
dan Pelestarian Lingkungan Hidup**

NO	NAMA SARPRAS	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1	Bank sampah	1 lokal	Cukup Baik	Area sendiri
2	Green house (Pembibitan)	1 buah	Cukup baik	Terletak disamping pos satpam
3	Kebun madrasah	1 area	Cukup baik	-
4	Tong sampah	Melebihi kebutuhan	Baik	Memanfaatkan ember cat dengan tiga jenis: Merah untuk sampah plastik, kuning untuk kertas dan hijau untuk daun
5	Komposer	1 area	Baik	Terdapat tiga lobang

6	Drainase/Got	-	Baik	Terdapat disekeliling madrasah, depan teras dan bagian depan madrasah
7	Kolam Ikan	2 buah	Baik	Terletak didepan ruang kantor dan UKS, diisi ikan mujair dan nila
8	Hidroponik	1 area	Baik	Terletak di depan kantor. Berisi tanaman jenis sayur dan sudah satu kali panen.

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami keadaan sarana pengelola sampah, pencegahan banjir dan pelestarian lingkungan hidup di kategorikan baik. Keadaan sarana demikian sangat mendukung bagi kebersihan, dan proses belajar mengajar. Sarana tersebut mutlak selalu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya, sehingga sejalan dengan perkembangan zaman.

Tabel 3.4 Daftar Sarana TIK MIN 2 Kota Palembang

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1	PC	4	Baik	
2	Laptop	10	Baik	

3	Printer EPSON	7	Baik	
4	Printer Canon	2	Kurang baik	
5	Printer HP	1	Baik	
6	Scanner Hp 7500	2	Baik	
7	Printer BW Laserjet	1	Baik	
8	Camera Canon Powershot A495	1	Baik	
9	Nikon D5300 + Lensa Eksternal	1	Baik	
10	Hardisk Eksternal Accer	1	Baik	
11	Modem	1	Baik	

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat keadaan sarana TIK MIN 2 Kota Palembang di kategorikan baik. Keadaan sarana TIK ini sangat mendukung bagi proses belajar mengajar. Dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang baik perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula. Di antaranya adalah sarana TIK. Akan tetapi perlu ditingkatkan terus menerus demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

E. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 2 Model Palembang alhamdulillah dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Berikut tabel keadaan jumlah siswa lima tahun terakhir.

Tabel 3.5 Daftar Jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2014 - 2015	925
2015 - 2016	1078
2016 - 2017	1096

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

Di lihat dari jumlah siswa tersebut di atas, memang siswa dari tahun ke tahun sangat meningkat hal tersebut karena memang penduduknya padat. Dari kondisi tersebut maka menjadi tugas yang cukup menarik dan menantang bagi guru-guru MIN 2 Kota Palembang, sebab dengan jumlah siswa yang banyak, mereka berusaha untuk dapat mendidik siswa-siswi dengan maksimal.

Tabel 3.6 Kategorisasi Siswa MIN 2 Kota Palembang

Tahun	I	II	III	IV	V	VI
2014 – 2015	Lk: 123 Pr: 114	Lk: 95 Pr: 82	Lk: 94 Pr: 77	Lk: 70 Pr: 58	Lk: 45 Pr: 54	Lk: 49 Pr: 64

2015 – 2016	Lk: 123 Pr: 147	Lk: 119 Pr: 113	Lk: 94 Pr: 83	Lk: 100 Pr: 72	Lk: 65 Pr: 58	Lk: 45 Pr: 51
2016 – 2017	Lk: 126 Pr: 146	Lk: 122 Pr: 115	Lk: 94 Pr: 87	Lk: 100 Pr: 75	Lk: 67 Pr: 59	Lk: 46 Pr: 52

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

Melihat data pada tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang tahun ajaran 2014-2015 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (476 orang) dan perempuan (449 orang). Sedangkan tahun ajaran 2015-2016 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (546 orang) dan perempuan (524 orang). Dan pada tahun ajaran 2016-2017 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (555 orang) dan perempuan (534 orang).

F. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk meningkatkan kreatifitas dan membantu menumbuhkembangkan bakat para peserta didik, MIN 2 Model Palembang menggelar sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan tersebut adalah pramuka, tari, hadroh dan tahfidz tahasus.⁷⁹

1. Pramuka

Adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap madrasah. Pramuka di MIN 2 bertujuan membentuk pribadi disiplin. Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk

⁷⁹Dokumentasi MIN 2 Kota Plamebang Tahun Ajaran 2017- 2018

senantiasa mengamalkan Dwi Darma, Tri Satya dan Dasa Darma untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tari

Untuk menyalurkan bakat peserta didik yang hobi dibidang seni, MIN 2 Kota Palembang menggelar kegiatan ekstrakurikuler **tari**. Menari menjadi salah satu ekstrakurikuler yang paling digemari para peserta didik perempuan. Ekstrakurikuler ini sudah banyak melahirkan prestasi. Menang dalam setiap perlombaan dan para penari dari sanggar tari MIN 2 ini sering dipanggil untuk mengisi acara resepsi pernikahan.

3. Hadroh

Ini adalah pengganti ekstrakurikuler drum band. Mulai dibuka pada tahun 2017. Tepatnya pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Ekstrakurikuler ini bertujuan menghidupkan dan syiar Islam melalui lantunan lagu-lagu islami.

4. Klub

Untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta didik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, MIN 2 membentuk kelompok belajar atau yang disebut klub. Yaitu klub belajar *Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan bahasa Mandarin*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisa dengan statistik test “t” dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan suatu kesimpulan dari peneliti ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2018 di kelas IV A dan kelas IV B. Pertemuan dilakukan sebanyak 3 kali, 2 kali penerapan model pembelajaran dan 1 kali pelaksanaan *post-test* dilakukan. Berikut rincian kegiatannya:

Tabel 4.1
Rincian
Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Rincian Kegiatan
1.	Selasa, 9 Januari 2018	Pra Observasi ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
2.	Rabu, 17 Januari 2018	Observasi ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang dan meminta data sekolah
3.	Jum'at, 26 Januari 2018	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden fatah Palembang Ibu Septi Rotari, M.Pd.
4.	Senin, 29 Januari 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Ibu Septi Rotari, M.Pd.
5.	Senin, 29 Januari 2018	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden fatah Palembang Bapak Edwin Nurdiansyah, M.Pd

6.	Rabu, 31 Januari 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Bapak Edwin Nurdiansyah, M.Pd
7.	kamis, 1 Februari 2018	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan wali kelas IV A dan IV B Ibu Risnaini, S.Pd.I
8.	Jum'at, 2 Februari 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Ibu Risnaini, S.Pd.I
9.	Selasa, 6 Februari 2018	Meminta izin penelitian di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
10.	Kamis, 8 Februari 2018	Pertemuan Pertama pada kelas IV A atau kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran <i>time token</i>
11.	Jum'at, 9 Februari 2018	Pertemuan pertama pada kelas IV B atau kelas Kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional.
12.	Senin , 12 Februari 2018	Pertemuan kedua pada kelas Eksperimen,

		dan kelas kontrol.
13.	Selasa, 13 Februari 2018	Pemberian <i>post-test</i> pada kelas eksperimen
14.	Rabu, 14 Februari 2018	Pemberian <i>post-test</i> pada kelas kontrol
15.	Kamis, 15 Februari 2018	Melengkapi data penelitian, dan mengucapkan terimakasih pada kepala sekolah, guru dan siswa MIN 2 Kota Palembang yang telah membantu penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* Peneliti menggunakan *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelas IV A yang diberi perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen dan kelas IV B yaitu kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

a. Tahapan Penelitian

Tahapan ini dimulai hari Selasa 6 Februari 2018 pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Sekolah untuk mengetahui jumlah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, untuk mengambil penelitian ini kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Dari hasil observasi diketahui bahwa kelas IV terdiri dari 8 kelas. Kelas yang diambil peneliti yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Setelah itu peneliti mendapat izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, kemudian diarahkan kepala sekolah untuk berkonsultasi guru kelas yang mengajar pelajaran mata pelajaran IPS di kelas IV yaitu Risnaini, S.Pd, peneliti di izinkan melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (IV A) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (IV B). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal *post-test*.

b. Tahapan Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7-13 Februari 2018 dilakukan penjelasan materi menjelaskan informasi secara tepat jadwal kelas IVA menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* seterusnya pada tanggal 13 Februari dilaksanakan tes. Tes berisi 20 soal pilihan ganda. tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar siswa kelas IVA dalam proses pembelajaran materi menjelaskan informasi secara tepat materi.

Selanjutnya pada hari dan tanggal yang sama 8-14 Februari 2018 yaitu peneliti melakukan penjelasan materi yang sama tetapi pada kelas yang berbeda yaitu kelas IVB dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Diteruskan tes pada tanggal 14 Februari 2018 yang tujuannya sama untuk melihat hasil belajar siswa kelas IVB yang telah diajarkan materi menjelaskan informasi materi kegiatan ekonomi di masyarakat.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis dengan rumus uji “t” untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu 19 Februari 2018. Setelah melakukan observasi peneliti uji validasi RPP dan *post-tes* dengan dua dosen dan satu guru mata pelajaran sebelum peneliti penelitian di lapangan. Peneliti melakukan uji validasi kepada pakar ahli Ibu Risnaini, S.Pd.I Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, Bapak Edwin Nurdiansyah, M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang), dan Ibu Septi Rotari, M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang). Adapun komentar validator mengenai uji validasi RPP dan soal *post-test* adalah sebagai berikut:

1. Menurut validator Risnaini, S.Pd.I

No	Bagian RPP	Bagian soal	Komentar
----	------------	-------------	----------

1.	Pada indikator pembelajaran	-	- Sesuaikan indikator pembelajaran dengan kompetensi dasar.
2.	Tujuan pembelajaran	Soal tes	- Tujuan pembelajaran harus dicantumkan - Soal <i>post-tes</i>, perlu dibuat perintah soal supaya siswa mudah memahami apa maksud soal yang akan di kerjakan dan siswa bisa mengerjakan soal dengan baik.
3.	ACC	ACC	-

2. Menurut Bapak Edwin Nurdiansyah, M.Pd

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. RPP	-	Perbaiki sistematika penulisan.
2. -	Soal <i>post-test</i>	Perbaiki pemilihan kata dalam soal
3. ACC	ACC	-

3. Menurut Ibu Septi Rotari, M.Pd

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. Bagian penulisan	-	- perhatikan penulisan sub
2. -	Soal <i>post-test</i>	- Perhatikan penulisan kata depan
3. ACC	-	- Saran-saran sudah dilaksanakan instrument ini disetujui untuk dipergunkan sebagaimana mestinya

Validasi bertujuan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga RPP dan soal *post-test* penelitian dapat mengukur apa yang hendak di ukur sesuai dengan tujuan yang diterapkan. Lembar validasi RPP dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya RPP yang telah dibuat penulis dengan kurikulum, materi, alat dan bahan, serta kesesuaian antara pokok bahasan dengan kegiatan RPP. Sedangkan lembar validasi soal *post-test* dilakukan tujuannya untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap isi materi tertentu.

B. Analisis Data

1. Keterampilan Berbicara Siswa yang Menerapkan Model Pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran IPS Kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-12 Februari 2018 di kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Kemudian *pos-test* dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2018. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku cetak IPS membuka materi tentang Kegiatan Ekonomi di Masyarakat. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* sesuai dengan RPP.

Langkah pertama pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada peserta didik dan

menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan peserta didik lebih siap dalam menerima pelajaran. Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi). Pada kegiatan inti guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, yang sesuai dengan gaya belajar Model Pembelajaran Time Token dan tahap ini biasa disebut eksplorasi.

Dan pada pertemuan ketiga hari Jum'at tanggal 9 Februari 2018, peneliti memberikan soal yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang menjadi total skor peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama, siswa sudah berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Time Token* hanya saja ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, siswa lebih bersemangat dan berantusias mengikuti pembelajaran, siswa lebih aktif dan siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diajarkan oleh peneliti.

Penerapan model pembelajaran Time Token dikelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang dengan menggunakan tes, tes ini ditujukan kepada 31 orang responden. Berikut ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran

IPS yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Tabel 4.2
Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IVA (Kelas Eksperimen)
Menerapkan
Model Pembelajaran Time Token

No	NAMA	NILAI
1.	Adinda Afiah	70
2.	Ahmad Addin Semidang	85
3.	Ahmad Dzaki Aqila	60
4.	Ahmad Jabbar Semidang	70
5.	Aisyah Pratiwi	80
6.	Al Zhafir Medi Saputra	100
7.	Assyifa Ghaida Nur Azkya	75
8.	Athia Putri Shazia	100
9.	Ayesha Khaira Putri	85
10.	Daliyah Zhafirah	80
11.	Dinda Bkti Rahayu	80
12.	Disya Aura Mutia Khanza	85
13.	Dyzart Tazckya Elhambra	100
14.	Eliza Trianova	100
15.	Jihan Ghaisani	70
16.	Lutfia Fatika Anhar	85
17.	M. Bintang Angkasa	90

18.	M. Juanda Holwi	90
19.	M. Syahid Damantyo	95
20.	M. Raihan Ramadhan	95
21.	Masayu Nailatuzahra	75
22.	Meisya Devira	100
23.	M. Wildan	100
24.	M. Hajier	85
25.	Mutira Khairunnisa	100
26.	Naufal Faiz Muzhoffar	70
27.	Radja At-Tariq	95
28.	Raffah Adiansyah	85
29.	Ramiro Zhafran	95
30.	Sutan Liyan	100
31.	Syifa Assatira	100

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang keterampilan berbicara siswa yang telah diterapkan model pembelajaran *Time Token*. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor. yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

70	85	60	70	80	100	75	100	85	80
80	85	100	100	70	85	90	90	95	95
75	100	100	85	100	70	95	85	95	100

100

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 70 70 70 70 75 75 80 80 80

85 85 85 85 85 85 90 90 95 95

95 95 100 100 100 100 100 100 100 100

100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara
Siswa Kelas IVA Menerapkan Model Pembelajaran Time Token

NO	Skor Nilai	Frekuensi
1	100	9
2	95	4
3	90	2
4	85	6
5	80	3
6	75	2
7	70	4
8	60	1

Jumlah	N=31
---------------	-------------

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Siswa Kelas IVA Menggunakan
Model Time Token untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	x'²	fx'²
95-101	13	98	2	26	4	52
88-94	2	91	1	2	1	2
81-87	6	(M) 84	0	0	0	0
74-80	5	77	-1	-5	1	5
67-73	4	70	-2	-8	4	16
60-66	1	63	-3	-3	9	9
Jumlah	N= 31			$\Sigma fx' = 12$		$\Sigma fx'^2 = 84$

Dari tabel diatas diketahui: $\Sigma fx' = 12$, $\Sigma fx'^2 = 84$ dan N= 31.

Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar eksperimen).

a. Mencari Mean Variabel X

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right) \\
 &= 84 + 7 \left(\frac{12}{31} \right) \\
 &= 84 + 7(0,387096774) \\
 &= 84 + 2,709677419
 \end{aligned}$$

= 86,70967742 dibulatkan menjadi 87

b. Menentukan Standar Deviasi Variabel X:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} = 7 \sqrt{\frac{84}{31} - \left(\frac{12}{31}\right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{2,71 - (0,39)^2} = 7 \sqrt{2,71 + 0,15} \\
 &= 7 \sqrt{3,85} \\
 &= 7 \times 1,96 \\
 &= 13,72 \text{ dibulatkan menjadi } 14
 \end{aligned}$$

c. Mengelompokkan Keterampilan Berbicara Siswa kedalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, sedang dan rendah (TSR)

M + 1 SD keatas	→	= Tinggi
M – 1 SD s/d M + 1 SD	→	= Sedang
M – 1 SD kebawah	→	= Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

84 + 1 (14) = 98 keatas	→	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran time token (kelompok eksperimen) dikategori nilai tinggi
71 s/d 97	→	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran

(kelompok eksperimen) dikategori nilai

sedang

$$84 - 1 (14) = 70 \text{ kebawah}$$



perkembangan hasil belajar siswa dengan

menggunakan model pembelajaran time

token (kelompok eksperimen) dikategori

nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas , jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Presentase Keterampilan Berbicara Siswa

Kelas Eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Time Token

Kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Sifat benda dan kegunaannya	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	9	29,03%
2	Sedang	17	54,84%
3	Rendah	5	16,13%
Jumlah		N = 31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di masyarakat dengan menggunakan Model Pembelajaran Time Token dengan

kategori nilai tinggi ada 9 orang siswa (29,03 %), nilai sedang ada 17 orang siswa (54,84 %), dan nilai yang tergolong rendah ada 5 orang siswa (16,13 %).

2. Keterampilan Berbicara Siswa yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran IPS Kelas IVB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8-14 Februari 2018 di kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS materi Kegiatan Ekonomi di Masyarakat.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi. Langkah kedua peneliti kesempatan kepada siswa yang belum mengerti untuk bertanya kepada peneliti. Kemudian peneliti memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi kegiatan ekonomi di masyarakat. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari pada pertemuan tersebut.

Pada pertemuan ke tiga pada hari kamis, tanggal 14 Februari 2018, *post-test* dilaksanakan. peneliti memberikan soal yang yang menjadi total ukur peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS selama pertemuan pertama

hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama siswa kurang berantusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional, ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa mulai berantusias, semangat, dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

Adapun keterampilan berbicara siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran Time Token kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang yang berjumlah 31 orang siswa, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas IV B yang Tidak Menerapkan
Model Pembelajaran Time Token

No	Nama	Nilai
1.	Ahmad Iqbal	75
2.	Aisyah Zsa Regita Meizani	60
3.	Aletia Fina Marezza	80

4.	Almira Amani Faatiha	80
5.	Auliza Defitra Fahira	65
6.	Fanza Azzahra Putri	85
7.	Farel Febriansyah	65
8.	M. Adly Al Hadi	65
9.	M. Afgan Al Fajri	60
10.	M. Akbar Ramadhan	80
11.	M. Alhadi	75
12.	M. Ali Umar	60
13.	M. Rizky Fanca Putra	90
14.	M. Satria Pratama	70
15.	M. Alief Habibi	75
16.	Meilani Putri	80
17.	MHD. Ibnu Rasya Al Faiz	75
18.	M. Aban Aqillah	75
19.	M. Raafi Firjatulla	80

20.	Nabila Aqila	60
21.	Nyayu Nurul Hikmah Sari	70
22.	Puja Azzaria Gaufi	80
23.	Ramos Rizky	85
24.	Revania Shabilla Siregar	75
25.	Rika Bunga Cinta Ramadhan	70
26.	Rusdy Junaidi	90
27.	Saffanah Azzahra	85
28.	Syifa Aqillah Ulfitria	85
29.	Syifa Rifana Putri	90
30.	Tomi Al Fan	80
31.	Zahra Nuri Raniha	60

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang keterampilan berbicara siswa yang tidak diterapkan Model Pembelajaran *Time Token* Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

75 60 80 80 65 85 65 65 60 80

75 60 90 70 75 80 75 75 80 60

70 80 85 75 70 90 70 90 85 85

90

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 60 60 60 65 65 65 70 70 70

70 75 75 75 75 75 75 80 80 80

80 80 80 85 85 85 85 90 90 90

90

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV B yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran Time Token

NO	Nilai Tes	Frekuensi
1	60	4

2	65	3
3	70	4
4	75	6
5	80	6
6	85	4
7	90	4
Jumlah		N=31

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Interval Nilai	F	Y	y'	fy'	y'²	fy'²
90-95	4	92,5	34	10	4	20
84-89	4	86,5	2	6	1	6
78-83	6	80,5	1	0	0	0
72-77	6	(M) 74,5	0	-6	1	6
66-71	4	68,5	-1	-6	4	12
60-65	7	62,5	-2	-18	9	54
Jumlah	N= 31			$\Sigma fy' = (-14)$		$\Sigma fy'^2 = 98$

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fy' = (-14)$, $\Sigma fy'^2 = 98$ dan N= 31. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel Y (hasil belajar kontrol).

a. Mencari Mean Variabel Y

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right) \\
 &= 74,5 + 6 \left(\frac{-14}{31} \right) \\
 &= 74,5 + 6 \times (-0,452) \\
 &= 74,5 + (-2,712) \\
 &= 74,05 \text{ dibulatkan menjadi } 74
 \end{aligned}$$

b. Menentukan Standar Deviasi Variabel Y:

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum f y^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N} \right)^2} = 6 \sqrt{\frac{98}{31} - \left(\frac{-14}{31} \right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{3,161 - (-0,452)^2} = 6 \sqrt{3,161 - (0,204304)} \\
 &= 6 \sqrt{2,956696} \\
 &= 6 \times 1,7195 \\
 &= 10,317 \text{ dibulatkan menjadi } 10
 \end{aligned}$$

c. Mengelompokkan Keterampilan Berbicara Siswa ke dalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$$\begin{array}{ll}
 \xrightarrow{M + 1 \text{ SD keatas}} & = \text{Tinggi} \\
 \xrightarrow{M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}} & = \text{Sedang} \\
 \xrightarrow{M - 1 \text{ SD dibawah}} & = \text{Rendah}
 \end{array}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$74 + 1(10) = 84$ ke atas → perkembangan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai tinggi
 $65 \text{ s/d } 83$ → perkembangan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai sedang
 $74 - 1(10) = 64$ ke bawah → perkembangan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas , jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Presentase Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan metode konvensional Kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Materi Mengenai Sifat benda dan kegunaannya	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	8	25,81 %
2	Sedang	19	61,29 %
3	Rendah	4	12,90 %
Jumlah		N = 31	100 %

Dari tabel di atas dapat kita ketahui keterampilan berbicara siswa kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran time token dengan kategori nilai tinggi ada 8 orang siswa (25,81 %), nilai sedang ada 19 orang siswa (61,29 %), dan nilai rendah ada 4 orang siswa (12,90 %).

Dari data hasil keterampilan berbicara yang diperoleh siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan dan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran time token) di atas, dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean yang diperoleh kelas eksperimen adalah 84 sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 74.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada mata pelajaran IPD di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.:

1. Uji Hipotesis (Uji “T”)

Berikut ini hipotesis yang akan di uji kebenarannya menggunakan rumus uji “T” atau test “T” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran time token dan keterampilan berbicara siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model

pembelajaran time token pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran time token dan keterampilan berbicara siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran time token pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

2. Uji “T” *Post-Test* Kelas Eksperimen

Data *posttest* diambil untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah diberi materi pembelajaran. Soal *posttest* ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah materi pembelajaran disampaikan kepada siswa. Berikut adalah hasil post-test siswa kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Tabel 4.9
Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IVA (Kelas Eksperimen)
Menerapkan
Model Pembelajaran Time Token

No	NAMA	NILAI
1.	Adinda Afiah	70
2.	Ahmad Addin Semidang	85
3.	Ahmad Dzaki Aqila	60
4.	Ahmad Jabbar Semidang	70
5.	Aisyah Pratiwi	80
6.	Al Zhafir Medi Saputra	100

7.	Assyifa Ghaida Nur Azkya	75
8.	Athia Putri Shazia	100
9.	Ayesha Khaira Putri	85
10.	Daliyah Zhafirah	80
11.	Dinda Bkti Rahayu	80
12.	Disya Aura Mutia Khanza	85
13.	Dyzart Tazckya Elhambra	100
14.	Eliza Trianova	100
15.	Jihan Ghaisani	70
16.	Lutfia Fatika Anhar	85
17.	M. Bintang Angkasa	90
18.	M. Juanda Holwi	90
19.	M. Syahid Damantyo	95
20.	M. Raihan Ramadhan	95
21.	Masayu Nailatuzahra	75
22.	Meisya Devira	100
23.	M. Wildan	100
24.	M. Hajier	85
25.	Mutira Khairunnisa	100
26.	Naufal Faiz Muzhoffar	70
27.	Radja At-Tariq	95
28.	Raffah Adiansyah	85
29.	Ramiro Zhafran	95

30.	Sutan Liyan	100
31.	Syifa Assatira	100

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

70 85 60 70 80 100 75 100 85 80
80 85 100 100 70 85 90 90 95 95
75 100 100 85 100 70 95 85 95 100
100

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 70 70 70 70 75 75 80 80 80
85 85 85 85 85 85 90 90 95 95
95 95 100 100 100 100 100 100 100 100
100

Dari data mentah *post-test* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya menentukan:

a. Menentukan *range* (R) = $H - L + 1$

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 60 + 1 = 41$$

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

$$= 1 + 3,33 \log 31$$

$$= 1 + 3,33 \times 1,491$$

$$= 1 + 4,97$$

$$= 5,97 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{K} = \frac{41}{6} = 6,83 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Jadi, interval kelasnya adalah 7 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 6. Dari data *post-test* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
95-101	13	98	2	26	4	52
88-94	2	91	1	2	1	2
81-87	6	(M) 84	0	0	0	0
74-80	5	77	-1	-5	1	5
67-73	4	70	-2	-8	4	16
60-66	1	63	-3	-3	9	9
Jumlah	N= 31			$\Sigma fx' = 12$		$\Sigma fx'^2 = 84$

Dari tabel nilai *post-test* siswa kelas kontrol diatas pada materi sifat dan kegunaannya, yaitu:

$$\Sigma fx' = (12) \quad i = 7 \quad N = 31 \quad \Sigma fx'^2 = 84 \quad M' = 84$$

c. Menentukan Mean atau nilai rata-rata dari Mean Variabel I:

$$\begin{aligned}
M_1 &= M' + i \left(\frac{\sum f_{x'}}{N} \right) \\
&= 84 + 7 \left(\frac{12}{31} \right) \\
&= 84 + 7(0,387096774) \\
&= 84 + 2,709677419 \\
&= 86,71
\end{aligned}$$

d. Menentukan Standar Deviasi Variabel X:

$$\begin{aligned}
e. \quad SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum \square \square^2}{\square} - \left(\frac{\sum \square \square'}{\square} \right)^2} = 7 \sqrt{\frac{84}{31} - \left(\frac{12}{31} \right)^2} \\
&= 7 \sqrt{2,71 - (0,39)^2} = 7 \sqrt{2,71 + 0,15} \\
&= 7 \sqrt{3,85} \\
&= 7 \times 1,96 \\
&= 13,72
\end{aligned}$$

f. Mencari *Standar Error* Mean Variabel I:

$$SE_{M1} = \frac{SD_I}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,72}{\sqrt{31-1}} = \frac{13,72}{\sqrt{30}} = \frac{13,72}{5,48} = 2,50$$

1. Uji “T” *Post-Test* Kelas Kontrol

Data *post-test* diambil untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah diberi materi pembelajaran. Soal *post-test* ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah materi pembelajaran disampaikan kepada siswa. Berikut adalah hasil *post-test* siswa kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Tabel 4.11
DAFTAR NILAI SISWA KELAS KONTROL (IVB)
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA PALEMBANG

No	Nama	Nilai
1.	Ahmad Iqbal	75
2.	Aisyah Zsa Regita Meizani	60
3.	Aletia Fina Marezza	80
4.	Almira Amani Faatiha	80
5.	Auliza Defitra Fahira	65
6.	Fanzya Azzahra Putri	85
7.	Farel Febriansyah	65
8.	M. Adly Al Hadi	65
9.	M. Afgan Al Fajri	60
10.	M. Akbar Ramadhan	80
11.	M. Alhadi	75
12.	M. Ali Umar	60
13.	M. Rizky Fanca Putra	90

14.	M. Satria Pratama	70
15.	M. Alief Habibi	75
16.	Meilani Putri	80
17.	MHD. Ibnu Rasya Al Faiz	75
18.	M. Aban Aqillah	75
19.	M. Raafi Firjatulla	80
20.	Nabila Aqila	60
21.	Nyayu Nurul Hikmah Sari	70
22.	Puja Azzaria Gaufi	80
23.	Ramos Rizky	85
24.	Revania Shabilla Siregar	75
25.	Rika Bunga Cinta Ramadhan	70
26.	Rusdy Junaidi	90
27.	Saffanah Azzahra	85
28.	Syifa Aqillah Ulfitria	85
29.	Syifa Rifana Putri	90

30.	Tom Al Fan	80
31.	Zahra Nuri Raniha	60

yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

75 60 80 80 65 85 65 65 60 80

75 60 90 70 75 80 75 75 80 60

70 80 85 75 70 90 70 90 85 85

90

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 60 60 60 65 65 65 70 70 70

70 75 75 75 75 75 75 80 80 80

80 80 80 85 85 85 85 90 90 90

90

Dari data mentah *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya menentukan:

- Menentukan *range* (R) = H – L + 1

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L + 1$$

$$R = 90 - 60 + 1 = 31$$

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

$$= 1 + 3,33 \log 31$$

$$= 1 + 3,33 \times 1,491$$

$$= 1 + 4,97$$

$$= 5,97 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{K} = \frac{31}{6} = 5,17 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Jadi, interval kelasnya adalah 6 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 6. Dari data *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	Y	y'	fy'	y'²	fy'²
90-95	4	92,5	34	10	4	20
84-89	4	86,5	2	6	1	6
78-83	6	80,5	1	0	0	0
72-77	6	(M) 74,5	0	-6	1	6
66-71	4	68,5	-1	-6	4	12

60-65	7	62,5	-2	-18	9	54
Jumlah	N= 31			$\Sigma fy' = (-14)$		$\Sigma fy^2 = 98$

Dari tabel nilai *post-test* siswa kelas kontrol diatas pada materi mengenal badan tumbuhan, yaitu:

$$\Sigma fy' = (-14) \quad i = 6 \quad N = 31 \quad \Sigma fy^2 = 98 \quad M' = 74,5$$

c. Menentukan Mean atau nilai rata-rata dari Mean Variabel II:

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right) \\
 &= 74,5 + 6 \left(\frac{-14}{31} \right) \\
 &= 74,5 + 6 \times (-0,452) \\
 &= 74,5 + (-2,712) \\
 &= 74,05
 \end{aligned}$$

d. Menentukan Standar Deviasi Variabel Y:

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= i \sqrt{\frac{\Sigma \square \square^2}{\square} - \left(\frac{\Sigma \square \square'}{\square} \right)^2} = 6 \sqrt{\frac{98}{31} - \left(\frac{-14}{31} \right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{3,161 - (-0,452)^2} = 6 \sqrt{3,161 - (0,204304)} \\
 &= 6 \sqrt{2,956696} \\
 &= 6 \times 1,7195 \\
 &= 10,32
 \end{aligned}$$

e. Mencari *Standar Error* Mean Variabel II:

$$SE_{M2} = \frac{\square \square_2}{\sqrt{\square - 1}} = \frac{10,32}{\sqrt{31 - 1}} = \frac{10,32}{\sqrt{30}} = \frac{10,32}{5,48} = 1,88$$

- f. Mencari *Standar Error* Perbedaan mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus :

$$s_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} = \sqrt{s_p^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)} = \sqrt{(2,50)^2 + (1,88)^2}$$

$$= \sqrt{6,25 + 3,53} = \sqrt{9,78}$$

$$s_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} = 3,13$$

- g. Mencari “t” atau “t_o”

$$t_o = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}} = \frac{86,71 - 74,05}{3,13} = \frac{12,66}{3,13}$$

$$t_o = 4,045$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap “t_o”

Df atau db = (N₁ + N₂ – 2) = 31 + 31 – 2 = 60 (Konsultasi Tabel Nilai “t”). Dengan df sebesar 60 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5%, t_t = 2.00

Pada taraf signifikansi 1%, t_t = 2.66

Karena “t” yang kita peroleh dalam perhitungan (yaitu t_o = 4,045) adalah lebih besar daripada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%), dengan rincian:

$$2,00 < 4,045 > 2.66$$

- i. Menarik Kesimpulan

Keterampilan berbicara siswa kelas IVA (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran time token yaitu memperoleh nilai rata-rata

87, tergolong tinggi ada 9 orang siswa dengan presentase 29,03%, tergolong sedang ada 17 orang siswa dengan presentase 54,84%, dan tergolong rendah ada 5 orang siswa dengan presentase 16,13%. Sedangkan hasil belajar siswa kelas IVB (kelas kontrol) yang tidak menggunakan model pembelajaran time token yaitu memperoleh nilai rata-rata 74 tergolong tinggi ada 8 orang siswa dengan presentase 25,81%, tergolong sedang ada 19 orang siswa dengan presentase 61,29%, dan tergolong rendah ada 4 orang siswa dengan presentase 12,90%, Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil *post-test*.

Dengan demikian Hipotesis Nihil (Ho) yang menyatakan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan model pembelajaran time token terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang tidak diterima/ditolak, dan Hipotesis Alternatifnya (Ha) diterima.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran time token dan keterampilan berbicara siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran time token kelas IV pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi di Masyarakat di madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan Berbicara siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Time Token di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 84, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 9 orang siswa (29,03 %), skor sedang 17 orang siswa (54,84 %), dan skor rendah 5 orang siswa (16,13 %).
2. Keterampilan Berbicara siswa kelas IV B pada mata pelajaran IPS dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran Time Token di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 74, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 8 orang siswa (25,81 %), nilai sedang ada 19 orang siswa (61,29 %), dan nilai rendah ada 4 orang siswa (12,90 %).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji “t” di dapatkan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_0 = 4,045$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel Nilai t (ttts 5% = 2,00 dan ttts 1 % = 2,66) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar pada tt yaitu $2,00 < 4,045 > 2,66$

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran :

1. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi, agar siswa lebih termotivasi dan proses pembelajaran menjadi optimal.
2. Kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang diharapkan dapat menggunakan Model Pembelajaran Time Token karena bisa meningkatkan hasil belajar Siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.
3. Kepada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyan Negeri 2 Kota Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

LEMBAR DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah
 - a. Sejarah berdirinya MIN 2 Kota Palembang
 - b. Identitas MIN 2 Kota Palembang
2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Kota Palembang
3. Keadaan Guru
 - a. Jumlah guru
 - b. Status guru
 - c. Kualifikasi Pendidikan Guru
4. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah siswa
 - b. Jumlah siswa
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - a. Keadaan gedung
 - b. Jumlah ruang belajar
 - c. Jumlah ruang guru
 - d. Jumlah alat peraga
 - e. Jumlah alat-alat elektronik
 - f. Jumlah perlengkapan olahraga
 - g. Jumlah meja dan kursi
6. Keadaan di Kelas IV

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
DI MIN 2 KOTA PALEMBANG**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : IV/II (Dua)
Hari/ tanggal :
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2.	Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran					
3.	Guru memotivasi siswa					
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
5.	Guru menjelaskan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan model <i>time token</i> .					
6.	Guru memberikan contoh soal sebelum siswa diberikan soal					
7.	Guru membagikan lembar soal siswa					
8.	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari					

Keterangan :

1= tidak baik
2= kurang baik
3= cukup baik
4= baik

5= sangat baik

Palembang,
Observer

2018

Risnaini, S.Pd. I

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : V/II (Dua)
Hari/ tanggal :
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Nama siswa	Aktivitas					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Abdul Hakim						
2.	Adi Alfari						
3.	Agus Purwanto						
4.	Arjuna						
5.	Andi Jahri						
6.	Ari Usman						
7.	Dalwiah						
8.	Dela Safitri						
9.	Indris Efendi						
10.	Ilyansyah						
11.	Levina						
12.	Meisya Afrianti						
13.	M. Ali						
14.	M. Hanan						

15.	M. Yamin						
16.	Mulyati						
17.	Mu'arif						
18.	Nanda Firmansyah						
19.	Rafila Jyanti Ismad						
20.	Sangkut						
21.	Serly Indah						
22.	Siti Halimah						
23.	Sori Yanti						
24.	Sonin						
25.	Tania Putri Utami						

Keterangan Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
3. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
4. Siswa berani menyampaikan pendapat dikelas
5. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

Keterangan kategori :

1. Sangat baik = jika lima indikator penilaian yang muncul
2. Baik = jika empat indikator penilaian yang muncul
3. Cukup baik = jika tiga indikator penilaian yang muncul
4. Kurang baik = jika dua indikator penilaian yang muncul
5. Tidak baik = jika satu indikator penilaian yang muncul

Palembang, 2018
Observer

Risnaini, S.Pd.I

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Qomar Palembang
 Kelas/ Semester : IV/II (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pelajaran : Kegiatan Ekonomi di Masyarakat
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Dosen UIN Raden Fatah Palembang

A. Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (sangat baik), 2 (baik), 3 (cukup baik), 4 (kurang baik) dan 5 (tidak baik)

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	a. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar					
	b. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran					
	c. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator					
	d. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					
	e. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
2.	Isi yang disajikan					
	a. Sistematika penyusunan RPP					

	b. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan model pembelajaran <i>time token</i>					
	c. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti dan penutup)					
	d. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)					
3.	Bahasa					
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan (EYD)					
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	c. Kesederhanaan struktur kalimat					
4.	Waktu					
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

Palembang, Januari 2018
Dosen UIN Raden Fatah Palembang

NIP.

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
 Kelas/ Semester : IV/II (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pelajaran : Kegiatan Ekonomi di Masyarakat
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Dosen UIN Raden Fatah Palembang

A. Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (sangat baik), 2 (baik), 3 (cukup baik), 4 (kurang baik) dan 5 (tidak baik)

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	a. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar					
	b. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran					
	c. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator					
	d. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					
	e. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
2.	Isi yang disajikan					
	a. Sistematika penyusunan RPP					

	b. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan model pembelajaran <i>time token</i>					
	c. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti dan penutup)					
	d. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)					
3.	Bahasa					
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan (EYD)					
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	c. Kesederhanaan struktur kalimat					
4.	Waktu					
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

Palembang, Januari 2018
Dosen UIN Raden Fatah Palembang

NIP.

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
 Kelas/ Semester : IV/II (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pelajaran : Kegiatan Ekonomi di Masyarakat
 Nama Validator : Risnaini, S.Pd.I
 Pekerjaan : Guru IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang

A. Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (sangat baik), 2 (baik), 3 (cukup baik), 4 (kurang baik) dan 5 (tidak baik)

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	a. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar					
	b. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran					
	c. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator					
	d. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					
	e. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
2.	Isi yang disajikan					
	a. Sistematika penyusunan RPP					

	b. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan model pembelajaran <i>time token</i>					
	c. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti dan penutup)					
	d. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)					
3.	Bahasa					
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan (EYD)					
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	c. Kesederhanaan struktur kalimat					
4.	Waktu					
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

Palembang, 2018
Guru IPS Kelas IV

Risnaini, S.Pd.I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
Kelas/ Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Tema : Kegiatan Ekonomi di Masyarakat
Sub Tema : Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi
Pertemuan Ke : I
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1.3 :** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K1.4 :** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. :** Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

- 4.2. : Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang .

C. Indikator Pembelajaran

Pengetahuan

- 3.2.1 : Menyebutkan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
- 3.2.2 : Menjelaskan usaha dalam bidang ekonomi
- 3.2.3 : Menyebutkan kegiatan ekonomi

Keterampilan

- 4.2.1 : Mengidentifikasikan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi melalui video yang ditampilkan
- 4.2.2 : Mengidentifikasikan usaha dalam bidang ekonomi melalui video yang ditampilkan
- 4.2.3 : Mendemonstrasikan kegiatan ekonomi melalui video yang ditampilkan

D. Tujuan Pembelajaran

Pengetahuan

- 1. Siswa dapat menyebutkan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
- 2. Siswa dapat menjelaskan usaha dalam bidang ekonomi
- 3. Siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi

Keterampilan

- 1. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi usaha dalam bidang ekonomi
- 3. Siswa dapat mendemonstrasikan kegiatan ekonomi

E. Materi

Kegiatan Ekonomi di Masyarakat (*Terlampir*)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : *Time Token*

G. Sumber Belajar

Buku : Buku Tematik IPS kelas IV semester II

Halaman : 61

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3. Guru mengkondisikan siswa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa “ Tepuk Semangat” 6. Guru memberikan motivasi 7. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. 8. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan membahas pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit

Kegiatan Inti	1. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi. (Mengamati) 2. Siswa diajak berbagi pendapat tentang pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi. (Menalar) 3. Siswa dipancing untuk menyampaikan pendapatnya tentang pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi. . (Mengkomunikasikan) 4. Guru menanyakan bagaimana keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggal siswa. (Mengkomunikasikan) 5. Guru memancing siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggal siswa. (Menalar) 6. Guru mengkomunikasi dan mengapresiasi jawaban siswa. 7. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami dari kegiatan ekonomi di masyarakat. (Menanya) 8. Siswa lainnya menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi kegiatan ekonomi di masyarakat. (Menalar) 9. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	45 Menit
----------------------	--	-----------------

	10. Guru memberikan arahan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan. 11. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu 30 detik/kupon pada tiap siswa. 12. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. 13. Setiap tampil berbicara menyerahkan satu kupon 14. Siswa dapat tampil secara bergiliran dengan siswa lainnya. 15. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh berbicara lagi. 16. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. 17. Guru memberikan kesimpulan awal pembelajaran.	
Penutup	1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui 2. Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya 3. Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan. 4. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa 6. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	10 Menit

	7. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	
--	---------------------------------------	--

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *post test* bentuk pilihan ganda (*Terlampir*)

Instrumen Penilaian: *Post Test* dalam bentuk pilihan ganda

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di. . .
 - a. Darat
 - b. Udara
 - c. Laut
 - d. Pegunungan
2. Tanaman yang cocok di lahan basah adalah. . .
 - a. Tebu
 - b. Jagung
 - c. Ketela
 - d. Padi
3. Tanaman tebu cocok ditanam di daerah. . .
 - a. Dataran tinggi
 - b. Dataran rendah
 - c. Tepi pantai
 - d. Berhawa dingin
4. Kelapa sawit merupakan bahan pokok pembuatan. . .
 - a. Minyak tanah
 - b. Obat sakit perut
 - c. minyak goreng
 - d. Sapu
5. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis
 - a. Produksi
 - b. Menghasilkan
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
6. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah. . .
 - a. Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
 - b. Menanam padi di sawah

- c. Menangkap ikan di laut
 - d. Membuat perabotan rumah tangga
7. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Ini merupakan ciri khas manusia sebagai makhluk. . .
- a. Beradab
 - b. Asosial
 - c. Sosial
 - d. Mandiri
8. Sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, *kecuali*
- a. Mengairi sawah
 - b. Pembangkit listrik tenaga uap
 - c. Memelihara ikan
 - d. Sarana olahraga air
9. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah. . .
- a. Menjadi nelayan
 - b. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
 - c. Membuka usaha jasa konsultasi hukum
 - d. Bertani sayur-sayuran
10. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya disebut. . .
- a. Petani mandiri
 - b. Petani transmigran
 - c. Petani penggarap
 - d. Petani bermodal besar
11. Berikut adalah kebutuhan pokok manusia, *kecuali*. . .
- a. Rumah
 - b. Uang
 - c. makanan
 - d. Pakaian
12. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang. . .

- a. Bisa didapatkan dengan mudah
- b. Dapat diperbaharui
- c. Dapat dimusnahkan
- d. Akan cepat habis

13. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali. . .

- a. Untuk minuman
- b. Untuk irigasi
- c. untuk membanjiri sawah
- d. Untuk pembangkit listrik

14. Upaya berikut yang tidak untuk menjaga kelestarian tanah adalah. . .

- a. Membuat lubang untuk resapan air hujan
- b. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
- c. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
- d. Memupuk tanah agar subur

15. Pedagang yang mendatangkan barang dari luar negeri disebut. . .

- a. Importir
- b. Eksportir
- c. Impor
- d. Ekspor

16. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah. . .

- a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
- b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
- c. Menangkap ikan menggunakan pancing
- d. Menangkap ikan dengan pukat harimau

17. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang. . .

- a. Mahal dan murah
- b. Dapat diperbaharui dan tidak
- c. Dapat ditenak dan tidak
- d. Dapat ditimbang dan tidak

18. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara. .

- a. Terus menerus
- b. Berlebihan
- c. melimpah
- d. Hemat

19. Pada zaman dahulu manusia mencari nafkah di antaranya dengan cara. . .

- a. Berburu di hutan
- b. Membeli di pasar
- c. Pesan online
- d. Industri

20. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah. . .

- a. Menjual roti di pasar
- b. Menanam padi di sawah
- c. Menyalurkan sembako ke desa
- d. Memakan nasi di warung

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. A |

- | | |
|-------|-------|
| 11. C | 16. A |
| 12. D | 17. C |
| 13. B | 18. B |
| 14. C | 19. D |
| 15. C | 20. C |

J. Lembar Penilaian

1. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan

Bentuk Penilaian : Non tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

IPS KD 3.2.1

Rubrik Kegiatan Menyebutkan Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 5 pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 3 pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 2 pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 1 pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
Keterampilan berbicaradan berdiskusi	Pengucapan kata- kata secara keseluruhan	Pengucapan kata- kata di beberapa bagian	Pengucapan kata- kata yang tidak begitu	Pengucapan kata- kata secara keseluruhan tidak

	jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengti.	jelas dan dapat dimengerti	jelas, tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar	jelas menggumam dan tidak dapat dimengerti.
--	--	-------------------------------	---	---

No	Nama Siswa	Pengetahuan Tentang Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi				Keterampilan Berbicara Saat Berdiskusi			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1									
....									
32									

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

3. Penilaian keterampilan

Unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
----	----------	-------------	------	-------	--------------------

		4	3	2	1
1	Jawaban sesuai dengan instruksi	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0
2	Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu	Sangat Tertib dan selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tertib dan selesai tepat waktu	Cukup tertib dan terlambat maksimal 5 menit	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5 menit

No	Nama Siswa	Keterampilan dalam menyebutkan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi				Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu			
1		4	3	2	1	4	3	2	1
...									
32									

Palembang, 2018

Guru kelas IV

Peneliti

Risnaini, S.Pd.I

Indah Sari

NIP.196908071996032001

NIM: 14270051

Mengetahui

Kepala MIN 2 Kota Palembang

Drs. Iskandar, M.Si

NIP.196605012005011005

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang

Kelas/ Semester : IV/II

Mata Pelajaran : IPS

Tema : Kegiatan Ekonomi di Masyarakat

Sub Tema : Usaha Dalam Bidang Ekonomi

Pertemuan Ke : II

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

K1.3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

K1.4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. : Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2. : Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang .

C. Indikator Pembelajaran

Pengetahuan

- 3.2.1 : Menyebutkan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
- 3.2.2 : Menjelaskan usaha dalam bidang ekonomi
- 3.2.3 : Menyebutkan kegiatan ekonomi

Keterampilan

- 4.2.1 : Mengidentifikasikan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi melalui video yang ditampilkan
- 4.2.2 : Mengidentifikasikan usaha dalam bidang ekonomi melalui video yang ditampilkan
- 4.2.3 : Mendemonstrasikan kegiatan ekonomi melalui video yang ditampilkan

D. Tujuan Pembelajaran

Pengetahuan

4. Siswa dapat menyebutkan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
5. Siswa dapat menjelaskan usaha dalam bidang ekonomi
6. Siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi

Keterampilan

4. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
5. Siswa dapat mengidentifikasi usaha dalam bidang ekonomi

6. Siswa dapat mendemonstrasikan kegiatan ekonomi

E. Materi

Kegiatan Ekonomi di Masyarakat

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : *Time Token*

G. Sumber Belajar

Buku : Buku Tematik IPS kelas IV semester II

Halaman : 61

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	10. Guru mengucapkan salam 11. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 12. Guru mengkondisikan siswa 13. Guru mengecek kehadiran siswa 14. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa “ Tepuk Semangat” 15. Guru memberikan motivasi 16. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. 17. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan membahas usaha dalam bidang ekonomi	10 Menit

	18. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	18. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tentang usaha dalam bidang ekonomi. (Mengamati) 19. Siswa diminta mengamati contoh gambar usaha dalam bidang ekonomi. (Mengamati) 20. Siswa dipancing untuk menyampaikan pendapatnya tentang usaha dalam bidang ekonomi. (Mengkomunikasikan) 21. Siswa menjawab pertanyaan secara mandiri. (Mencoba) 22. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa. 23. Guru menanyakan bagaimana usaha dalam bidang ekonomi di daerah tempat tinggal siswa. (Mengkomunikasikan) 24. Guru memancing siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang usaha dalam bidang ekonomi di daerah tempat tinggal siswa. (Menalar) 25. Guru mengkomunikasi dan mengapresiasi jawaban siswa. 26. Guru meminta siswa untuk menanyakan pengetahuan yang belum jelas. (Mengkomunikasikan) 27. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri	50 Menit

	dari 4-5 orang. 28. Guru memberikan arahan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan. 29. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu 30 detik/kupon pada tiap siswa. 30. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. 31. Setiap tampil berbicara menyerahkan satu kupon 32. Siswa dapat tampil secara bergiliran dengan siswa lainnya. 33. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh berbicara lagi. 34. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. 35. Guru memberikan kesimpulan awal pembelajaran.	
Penutup	8. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui 9. Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya 10. Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan. 11. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. 12. Guru memberikan motivasi kepada siswa 13. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk	10 menit

	pertemuan selanjutnya. 14. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	
--	---	--

I. Penilaian

3. Prosedur Penilaian

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

4. Instrumen penilaian

b. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *post test* bentuk pilihan ganda (terlampir)

Instrumen Penilaian: *Post Test* dalam bentuk pilihan ganda

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

21. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di. . .
- | | |
|----------|---------------|
| a. Darat | c. Laut |
| b. Udara | d. Pegunungan |
22. Tanaman yang cocok di lahan basah adalah. . .
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Tebu | c. Ketela |
| b. Jagung | d. Padi |
23. Tanaman tebu cocok ditanam di daerah. . .
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Dataran tinggi | c. Tepi pantai |
| b. Dataran rendah | d. Berhawa dingin |
24. Kelapa sawit merupakan bahan pokok pembuatan. . .
- | | |
|---------------------|------------------|
| a. Minyak tanah | c. minyak goreng |
| b. Obat sakit perut | d. Sapu |
25. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis
- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Produksi | c. Distribusi |
| b. Menghasilkan | d. Konsumsi |
26. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah. . .
- | |
|---|
| a. Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota |
| b. Menanam padi di sawah |

- c. Menangkap ikan di laut
- d. Membuat perabotan rumah tangga

27. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Ini merupakan ciri khas manusia sebagai makhluk. . .

- | | |
|------------|------------|
| a. Beradab | c. Sosial |
| b. Asosial | d. Mandiri |

28. Sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, *kecuali*

- a. Mengairi sawah
- b. Pembangkit listrik tenaga uap
- c. Memelihara ikan
- d. Sarana olahraga air

29. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah. . .

- a. Menjadi nelayan
- b. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
- c. Membuka usaha jasa konsultasi hukum
- d. Bertani sayur-sayuran

30. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya disebut. . .

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| a. Petani mandiri | c. Petani penggarap |
| b. Petani transmigran | d. Petani bermodal besar |

31. Berikut adalah kebutuhan pokok manusia, *kecuali*. . .

- | | |
|----------|------------|
| c. Rumah | c. makanan |
| d. Uang | d. Pakaian |

32. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang. . .

- c. Bisa didapatkan dengan mudah
- c. Dapat dimusnahkan
- d. Dapat diperbaharui
- d. Akan cepat habis

33. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali. . .

- c. Untuk minuman
- c. untuk membanjiri sawah
- d. Untuk irigasi
- d. Untuk pembangkit listrik

34. Upaya berikut yang tidak untuk menjaga kelestarian tanah adalah. . .

- e. Membuat lubang untuk resapan air hujan
- f. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
- g. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
- h. Memupuk tanah agar subur

35. Pedagang yang mendatangkan barang dari luar negeri disebut. . .

- c. Importir
- c. Impor
- d. Eksportir
- d. Ekspor

36. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah. . .

- e. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
- f. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
- g. Menangkap ikan menggunakan pancing
- h. Menangkap ikan dengan pukot harimau

37. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang. . .

- c. Mahal dan murah
- c. Dapat ditenak dan tidak
- d. Dapat diperbaharui dan tidak
- d. Dapat ditimbang dan tidak

38. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara. .

- c. Terus menerus
- d. Berlebihan
- c. melimpah
- d. Hemat

39. Pada zaman dahulu manusia mencari nafkah di antaranya dengan cara. . .

- c. Berburu di hutan
- d. Membeli di pasar
- c. Pesan online
- d. Industri

40. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah. . .

- c. Menjual roti di pasar
- d. Menanam padi di sawah
- c. Menyalurkan sembako ke desa
- d. Memakan nasi di warung

Kunci Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. A |
| | |
| 11. C | 16. A |
| 12. D | 17. C |
| 13. B | 18. B |

14. C 19. D

15. C 20. C

J. Lembar Penilaian

4. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

5. Penilaian Pengetahuan

- b. Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan

Bentuk Penilaian : Non tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

IPS KD 3.2.2

32									
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

6. Penilaian keterampilan

Unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Jawaban sesuai dengan instruksi	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0
2	Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu	Sangat Tertib dan selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tertib dan selesai tepat waktu	Cukup tertib dan terlambat maksimal 5 menit	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5 menit

No	Nama Siswa	Keterampilan dalam menjelaskan usaha dalam	Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu
----	------------	--	--

		bidang ekonomi							
1		4	3	2	1	4	3	2	1
...									
32									

Palembang, 2018

Guru kelas IV

Peneliti

Risnaini, S.Pd.I

NIP.196908071996032001

Indah Sari

NIM: 14270051

Mengetahui

Kepala MIN 2 Kota Palembang

Drs. Iskandar, M.Si

NIP.196605012005011005

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
Kelas/ Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Tema : Kegiatan Ekonomi di Masyarakat
Sub Tema : Kegiatan Ekonomi
Pertemuan Ke : III
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1.3 :** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K1.4 :** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. : Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2. : Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang .

C. Indikator Pembelajaran

Pengetahuan

- 3.2.1 : Menyebutkan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
- 3.2.2 : Menjelaskan usaha dalam bidang ekonomi
- 3.2.3 : Menyebutkan kegiatan ekonomi

Keterampilan

- 4.2.1 : Mengidentifikasikan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi melalui video yang ditampilkan
- 4.2.2 : Mengidentifikasikan usaha dalam bidang ekonomi melalui video yang ditampilkan
- 4.2.3 : Mendemonstrasikan kegiatan ekonomi melalui video yang ditampilkan

D. Tujuan Pembelajaran**Pengetahuan**

- 7. Siswa dapat menyebutkan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
- 8. Siswa dapat menjelaskan usaha dalam bidang ekonomi
- 9. Siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi

Keterampilan

- 7. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
- 8. Siswa dapat mengidentifikasi usaha dalam bidang ekonomi
- 9. Siswa dapat mendemonstrasikan kegiatan ekonomi

E. Materi

Kegiatan Ekonomi di Masyarakat

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : *Time Token*

G. Sumber Belajar

Buku : Buku Paket IPS kelas IV semester II
Halaman : 61

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	19. Guru mengucapkan salam 20. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 21. Guru mengkondisikan siswa 22. Guru mengecek kehadiran siswa 23. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa “ Tepuk Semangat” 24. Guru memberikan motivasi 25. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. 26. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan membahas Kegiatan Ekonomi 27. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti	36. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tentang kegiatan ekonomi. (Mengamati) 37. Guru memancing siswa untuk menyebutkan kegiatan ekonomi. (Menalar) 38. Guru meminta siswa menuliskan ke papan tulis	45 Menit

	kegiatan ekonomi. (Mencoba) 39. Guru meminta siswa untuk menanyakan pengetahuan yang belum jelas. (Mengkomunikasikan) 40. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 41. Guru memberikan arahan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan. 42. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu 30 detik/kupon pada tiap siswa. 43. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. 44. Setiap tampil berbicara menyerahkan satu kupon 45. Siswa dapat tampil secara bergiliran dengan siswa lainnya. 46. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh berbicara lagi. 47. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. 48. Guru memberikan kesimpulan awal pembelajaran. 49. Guru mengulas kembali materi 50. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan 51. Guru memberikan soal <i>Posttest</i> kepada siswa 52. Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu 53. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal	
--	--	--

	<i>Posttest</i>	
Penutup	11 Siswa diberikan kesempatan untk menanyakan hal yang belum diketahui 12 Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya 13 Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan. 14 Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. 15 Guru memberikan motivasi kepada siswa 16 Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 17 Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	10 Menit

I. Penilaian

5. Prosedur Penilaian

c. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

6. Instrumen penilaian

c. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *post test* bentuk pilihan ganda (terlampir)

Instrumen Penilaian: *Post Test* dalam bentuk pilihan ganda

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

41. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di. . .
- | | |
|----------|---------------|
| a. Darat | c. Laut |
| b. Udara | d. Pegunungan |
42. Tanaman yang cocok di lahan basah adalah. . .
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Tebu | c. Ketela |
| b. Jagung | d. Padi |
43. Tanaman tebu cocok ditanam di daerah. . .
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Dataran tinggi | c. Tepi pantai |
| b. Dataran rendah | d. Berhawa dingin |
44. Kelapa sawit merupakan bahan pokok pembuatan. . .
- | | |
|---------------------|------------------|
| a. Minyak tanah | c. minyak goreng |
| b. Obat sakit perut | d. Sapu |
45. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis
- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Produksi | c. Distribusi |
| b. Menghasilkan | d. Konsumsi |
46. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah. . .
- | |
|---|
| a. Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota |
|---|

- b. Menanam padi di sawah
- c. Menangkap ikan di laut
- d. Membuat perabotan rumah tangga

47. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Ini merupakan ciri khas manusia sebagai makhluk. . .

- | | |
|------------|------------|
| a. Beradab | c. Sosial |
| b. Asosial | d. Mandiri |

48. Sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, *kecuali*

- a. Mengairi sawah
- b. Pembangkit listrik tenaga uap
- c. Memelihara ikan
- d. Sarana olahraga air

49. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah. . .

- a. Menjadi nelayan
- b. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
- c. Membuka usaha jasa konsultasi hukum
- d. Bertani sayur-sayuran

50. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya disebut. . .

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| a. Petani mandiri | c. Petani penggarap |
| b. Petani transmigran | d. Petani bermodal besar |

51. Berikut adalah kebutuhan pokok manusia, *kecuali*. . .

- | | |
|----------|------------|
| e. Rumah | c. makanan |
| f. Uang | d. Pakaian |

52. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang. . .

- e. Bisa didapatkan dengan mudah c. Dapat dimusnahkan
- f. Dapat diperbaharui d. Akan cepat habis

53. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali. . .

- e. Untuk minuman c. untuk membanjiri sawah
- f. Untuk irigasi d. Untuk pembangkit listrik

54. Upaya berikut yang tidak untuk menjaga kelestarian tanah adalah. . .

- i. Membuat lubang untuk resapan air hujan
- j. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
- k. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
- l. Memupuk tanah agar subur

55. Pedagang yang mendatangkan barang dari luar negeri disebut. . .

- e. Importir c. Impor
- f. Eksportir d. Ekspor

56. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah. . .

- i. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
- j. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
- k. Menangkap ikan menggunakan pancing
- l. Menangkap ikan dengan pukot harimau

57. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang. . .

- e. Mahal dan murah c. Dapat ditenak dan tidak
- f. Dapat diperbaharui dan tidak d. Dapat ditimbang dan tidak

58. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara. .

- e. Terus menerus
- f. Berlebihan
- c. melimpah
- d. Hemat

59. Pada zaman dahulu manusia mencari nafkah di antaranya dengan cara. . .

- e. Berburu di hutan
- f. Membeli di pasar
- c. Pesan online
- d. Industri

60. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah. . .

- e. Menjual roti di pasar
- f. Menanam padi di sawah
- c. Menyalurkan sembako ke desa
- d. Memakan nasi di warung

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. A |

- | | |
|-------|-------|
| 11. C | 16. A |
| 12. D | 17. C |
| 13. B | 18. B |
| 14. C | 19. D |
| 15. C | 20. C |

J. Lembar Penilaian

7. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

8. Penilaian Pengetahuan

- c. Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan

Bentuk Penilaian : Non tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

IPS KD 3.2.3

Rubrik Kegiatan Menyebutkan Kegiatan Ekonomi

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 5 kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 3 kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 2 kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 1 kegiatan ekonomi
Keterampilan berbicaradan berdiskusi	Pengucapan kata- kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengti.	Pengucapan kata- kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kata- kata yang tidak begitu jelas, tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata- kata secara keseluruhan tidak jelas menggumam dan tidak dapat dimengerti.

No	Nama Siswa	Pengetahuan Tentang Kegiatan Ekonomi	Keterampilan Berbicara Saat Berdiskusi
----	------------	--------------------------------------	--

1		4	3	2	1	4	3	2	1
....									
32									

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

9. Penilaian keterampilan

Unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Jawaban sesuai dengan instruksi	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0
2	Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu	Sangat Tertib dan selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tertib dan selesai tepat waktu	Cukup tertib dan terlambat maksimal 5 menit	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5 menit

No	Nama Siswa	Keterampilan dalam menyebutkan kegiatan ekonomi				Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu			
1		4	3	2	1	4	3	2	1
...									
32									

Palembang, 2018

Guru kelas IV

Peneliti

Risnaini, S.Pd.I

NIP.196908071996032001

Indah Sari

NIM: 14270051

Mengetahui

Kepala MIN 2 Kota Palembang

Drs. Iskandar, M.Si

NIP.196605012005011005

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
Kelas/ Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Tema : Kegiatan Ekonomi di Masyarakat
Sub Tema : Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi
Pertemuan Ke : I
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1.1 :** Menerima, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K1.2 :** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- K1.3 :** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K1.4 :** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Sosial

KD pada KI 4

- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. Indikator Pembelajaran

1. Mengamati kegiatan ekonomi di masyarakat dengan baik.
2. Mendeskripsikan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengamati kegiatan ekonomi di masyarakat dengan baik.
2. Siswa dapat mendeskripsikan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi.
3. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya.

E. Materi

Kegiatan Ekonomi di Masyarakat

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan.

G. Sumber Belajar

Buku : Buku Paket IPS kelas IV semester II

Halaman : 61

H. Kegiatan Pembelajaran

	Alokasi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Awal	28. Guru mengucapkan salam 29. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 30. Guru mengkondisikan siswa 31. Guru mengecek kehadiran siswa 32. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa “ Tepuk Semangat” 33. Guru memberikan motivasi 34. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. 35. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan membahas tema Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi di Masyarakat. 36. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti	54. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tentang kegiatan ekonomi di masyarakat. (Mengamati) 55. Siswa diminta mengamati contoh gambar kegiatan ekonomi di masyarakat (Mengamati) 56. Guru menjelaskan kegiatan ekonomi di masyarakat. (Menalar) 57. Guru meminta siswa menuliskan ke papan tulis	45 Menit

	kegiatan ekonomi di masyarakat. (Mencoba) 58. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal- hal yang belum di pahami dari kegiatan ekonomi di masyarakat. (Menanya) 59. Siswa lainnya menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi kegiatan ekonomi di masyarakat. (Menalar) 60. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 61. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi. 62. Siswa diberi lembar kerja kelompok dan didiskusikan bersama-sama. 63. Guru menanya kepada setiap kelompok tentang hasil diskusi. 64. Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan kesimpulan lembar kerja hasil pengamatan 65. Guru memberikan penguatan jawaban dari diskusi siswa	
Penutup	18 Siswa diberikan kesempatan untk menanyakan hal yang belum diketahui 19 Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya 20 Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan. 21 Guru memberikan penguatan dari kesimpulan	10 Menit

	yang disampaikan oleh siswa. 22 Guru memberikan motivasi kepada siswa 23 Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 24 Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	
--	--	--

I. Penilaian

7. Prosedur Penilaian

d. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

8. Instrumen penilaian

d. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *post test* bentuk pilihan ganda (terlampir)

Instrumen Penilaian: *Post Test* dalam bentuk pilihan ganda

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

- J. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di. . .
- | | |
|----------|---------------|
| a. Darat | c. Laut |
| b. Udara | d. Pegunungan |
- K. Tanaman yang cocok di lahan basah adalah. . .
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Tebu | c. Ketela |
| b. Jagung | d. Padi |
- L. Tanaman tebu cocok ditanam di daerah. . .
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Dataran tinggi | c. Tepi pantai |
| b. Dataran rendah | d. Berhawa dingin |
- M. Kelapa sawit merupakan bahan pokok pembuatan. . .
- | | |
|---------------------|------------------|
| a. Minyak tanah | c. minyak goreng |
| b. Obat sakit perut | d. Sapu |
- N. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis
- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Produksi | c. Distribusi |
| b. Menghasilkan | d. Konsumsi |
- O. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah. . .
- | |
|---|
| a. Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota |
| b. Menanam padi di sawah |

- c. Menangkap ikan di laut
 - d. Membuat perabotan rumah tangga
- P. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Ini merupakan ciri khas manusia sebagai makhluk. . .
- a. Beradab
 - b. Asosial
 - c. Sosial
 - d. Mandiri
- Q. Sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, *kecuali*
- a. Mengairi sawah
 - b. Pembangkit listrik tenaga uap
 - c. Memelihara ikan
 - d. Sarana olahraga air
- R. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah. . .
- a. Menjadi nelayan
 - b. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
 - c. Membuka usaha jasa konsultasi hukum
 - d. Bertani sayur-sayuran
- S. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya disebut. . .
- a. Petani mandiri
 - b. Petani transmigran
 - c. Petani penggarap
 - d. Petani bermodal besar
- T. Berikut adalah kebutuhan pokok manusia, *kecuali*. . .
- g. Rumah
 - h. Uang
 - c. makanan
 - d. Pakaian
- U. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang. . .

- g. Bisa didapatkan dengan mudah
- h. Dapat diperbaharui
- c. Dapat dimusnahkan
- d. Akan cepat habis

V. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali. . .

- g. Untuk minuman
- h. Untuk irigasi
- c. untuk membanjiri sawah
- d. Untuk pembangkit listrik

W. Upaya berikut yang tidak untuk menjaga kelestarian tanah adalah. . .

- m. Membuat lubang untuk resapan air hujan
- n. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
- o. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
- p. Memupuk tanah agar subur

X. Pedagang yang mendatangkan barang dari luar negeri disebut. . .

- g. Importir
- h. Eksportir
- c. Impor
- d. Ekspor

Y. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah. . .

- m. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
- n. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
- o. Menangkap ikan menggunakan pancing
- p. Menangkap ikan dengan pukat harimau

Z. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang. . .

- g. Mahal dan murah
- h. Dapat diperbaharui dan tidak
- c. Dapat ditenak dan tidak
- d. Dapat ditimbang dan tidak

AA. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara. . .

- | | |
|------------------|-------------|
| g. Terus menerus | c. melimpah |
| h. Berlebihan | d. Hemat |

BB. Pada zaman dahulu manusia mencari nafkah di antaranya dengan cara. . .

- | | |
|---------------------|-----------------|
| g. Berburu di hutan | c. Pesan online |
| h. Membeli di pasar | d. Industri |

CC. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah. . .

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| g. Menjual roti di pasar | c. Menyalurkan sembako ke desa |
| h. Menanam padi di sawah | d. Memakan nasi di warung |

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. A |

11. C

16. A

12. D

17. C

13. B

18. B

14. C

19. D

15. C

20. C

C. Lembar Penilaian

10. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

11. Penilaian Pengetahuan

- d. Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan

Bentuk Penilaian : Non tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

IPS KD 3.2.1

Rubrik Kegiatan Menyebutkan Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

12. Penilaian keterampilan

Unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Jawaban sesuai dengan instruksi	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0
2	Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu	Sangat Tertib dan selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tertib dan selesai tepat waktu	Cukup tertib dan terlambat maksimal 5 menit	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5 menit

No	Nama Siswa	Keterampilan dalam menyebutkan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi				Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu			
1		4	3	2	1	4	3	2	1

...									
32									

Guru kelas IV

Palembang, 2018

Peneliti

Risnaini, S.Pd.I

NIP.196908071996032001

Indah Sari

NIM: 14270051

Mengetahui

Kepala MIN 2 Kota Palembang

Drs. Iskandar, M.Si

NIP.196605012005011005

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
Kelas/ Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Tema : Kegiatan Ekonomi di Masyarakat
Sub Tema : Usaha Dalam Bidang Ekonomi
Pertemuan Ke : II
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1.1 :** Menerima, menjelaskan, dan meghargaan ajaan agama yang dianutnya.
- K1.2 :** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- K1.3 :** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K1.4 :** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Sosial

KD pada KI 4

- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. Indikator Pembelajaran

1. Mengamati kegiatan ekonomi di masyarakat dengan baik.
2. Mendeskripsikan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengamati kegiatan ekonomi di masyarakat dengan baik.
2. Siswa dapat mendeskripsikan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi.
3. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya.

E. Materi

Kegiatan Ekonomi di Masyarakat

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan.

G. Sumber Belajar

Buku : Buku Paket IPS kelas IV semester II
Halaman : 61

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
Awal	37. Guru mengucapkan salam 38. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 39. Guru mengkondisikan siswa 40. Guru mengecek kehadiran siswa 41. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa “ Tepuk Semangat” 42. Guru memberikan motivasi 43. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. 44. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan membahas tema Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi. 45. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti	66. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tentang pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi.. (Mengamati) 67. Siswa diminta mengamati contoh gambar pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi. (Mengamati) 68. Siswa menanyakan tentang pengetahuan yang belum diketahui berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. (Mengkomunikasikan)	45 Menit

	69. Guru menjelaskan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi. (Menalar) 70. Guru menanyakan bagaimana pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggal siswa. (Mengkomunikasikan) 71. Guru menjelaskan keadaan alam sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. (Menalar) 72. Guru meminta siswa untuk menanyakan pengetahuan yang belum jelas. (Mengkomunikasikan) 73. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 74. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi. 75. Siswa diberi lembar kerja kelompok dan didiskusikan bersama-sama. 76. Guru menanya kepada setiap kelompok tentang hasil diskusi. 77. Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan kesimpulan lembar kerja hasil pengamatan 78. Guru memberikan penguatan jawaban dari diskusi siswa	
Penutup	25 Siswa diberikan kesempatan untk menanyakan hal yang belum diketahui 26 Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya 27 Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan	10 Menit

	bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan. 28 Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. 29 Guru memberikan motivasi kepada siswa 30 Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 31 Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	
--	---	--

I. Penilaian

9. Prosedur Penilaian

e. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

10. Instrumen penilaian

e. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *post test* bentuk pilihan ganda (terlampir)

Instrumen Penilaian: *Post Test* dalam bentuk pilihan ganda

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

J. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di. . .

- | | |
|----------|---------------|
| a. Darat | c. Laut |
| b. Udara | d. Pegunungan |

K. Tanaman yang cocok di lahan basah adalah. . .

- | | |
|-----------|-----------|
| a. Tebu | c. Ketela |
| b. Jagung | d. Padi |

L. Tanaman tebu cocok ditanam di daerah. . .

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Dataran tinggi | c. Tepi pantai |
| b. Dataran rendah | d. Berhawa dingin |

M. Kelapa sawit merupakan bahan pokok pembuatan. . .

- | | |
|---------------------|------------------|
| a. Minyak tanah | c. minyak goreng |
| b. Obat sakit perut | d. Sapu |

N. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis

- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Produksi | c. Distribusi |
| b. Menghasilkan | d. Konsumsi |

O. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah. . .

- a. Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota

- b. Menanam padi di sawah
- c. Menangkap ikan di laut
- d. Membuat perabotan rumah tangga

P. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Ini merupakan ciri khas manusia sebagai makhluk. . .

- | | |
|------------|------------|
| a. Beradab | c. Sosial |
| b. Asosial | d. Mandiri |

Q. Sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, *kecuali*

- a. Mengairi sawah
- b. Pembangkit listrik tenaga uap
- c. Memelihara ikan
- d. Sarana olahraga air

R. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah. . .

- a. Menjadi nelayan
- b. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
- c. Membuka usaha jasa konsultasi hukum
- d. Bertani sayur-sayuran

S. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya disebut. . .

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| a. Petani mandiri | c. Petani penggarap |
| b. Petani transmigran | d. Petani bermodal besar |

T. Berikut adalah kebutuhan pokok manusia, *kecuali*. . .

- | | |
|----------|------------|
| i. Rumah | c. makanan |
| j. Uang | d. Pakaian |

U. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang. . .

- i. Bisa didapatkan dengan mudah c. Dapat dimusnahkan
- j. Dapat diperbaharui d. Akan cepat habis

V. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali. . .

- i. Untuk minuman c. untuk membanjiri sawah
- j. Untuk irigasi d. Untuk pembangkit listrik

W. Upaya berikut yang tidak untuk menjaga kelestarian tanah adalah. . .

- q. Membuat lubang untuk resapan air hujan
- r. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
- s. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
- t. Memupuk tanah agar subur

X. Pedagang yang mendatangkan barang dari luar negeri disebut. . .

- i. Importir c. Impor
- j. Eksportir d. Ekspor

Y. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah. . .

- q. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
- r. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
- s. Menangkap ikan menggunakan pancing
- t. Menangkap ikan dengan pukat harimau

Z. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang. . .

- i. Mahal dan murah c. Dapat ditenak dan tidak
- j. Dapat diperbaharui dan tidak d. Dapat ditimbang dan tidak

AA. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara. . .

- i. Terus menerus
- j. Berlebihan
- c. melimpah
- d. Hemat

BB. Pada zaman dahulu manusia mencari nafkah di antaranya dengan cara. . .

- i. Berburu di hutan
- j. Membeli di pasar
- c. Pesan online
- d. Industri

CC. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah. . .

- i. Menjual roti di pasar
- j. Menanam padi di sawah
- c. Menyalurkan sembako ke desa
- d. Memakan nasi di warung

Kunci Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. A |
| 11. C | 16. A |
| 12. D | 17. C |
| 13. B | 18. B |

14. C 19. D

15. C 20. C

DD. Lembar Penilaian

13. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

14. Penilaian Pengetahuan

- e. Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan

Bentuk Penilaian : Non tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

IPS KD 3.2.1

Rubrik Kegiatan Menyebutkan Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 5 pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 3 pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 2 pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan 1 pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
Keterampilan berbicaradan berdiskusi	Pengucapan kata- kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengti.	Pengucapan kata- kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kata- kata yang tidak begitu jelas, tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata- kata secara keseluruhan tidak jelas menggumam dan tidak dapat dimengerti.

No	Nama Siswa	Pengetahuan Tentang Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi	Keterampilan Berbicara Saat Berdiskusi
----	------------	---	--

1		4	3	2	1	4	3	2	1
....									
32									

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

15. Penilaian keterampilan

Unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Jawaban sesuai dengan instruksi	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0
2	Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu	Sangat Tertib dan selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tertib dan selesai tepat waktu	Cukup tertib dan terlambat maksimal 5 menit	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5 menit

No	Nama Siswa	Keterampilan dalam menyebutkan pengaruh	Tertib dalam diskusi dan
----	------------	---	--------------------------

		keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi				selesai tugas tepat waktu			
1		4	3	2	1	4	3	2	1
...									
32									

Palembang, 2018

Guru kelas IV

Peneliti

Risnaini, S.Pd.I

NIP.196908071996032001

Indah Sari

NIM: 14270051

Mengetahui

Kepala MIN 2 Kota Palembang

Drs. Iskandar, M.Si

NIP.196605012005011005

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
Kelas/ Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Tema : Kegiatan Ekonomi di Masyarakat
Sub Tema : Kegiatan Ekonomi
Pertemuan Ke : III
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1.1 :** Menerima, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K1.2 :** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- K1.3 :** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- K1.4 :** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Sosial

KD pada KI 4

- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. Indikator Pembelajaran

1. Mengamati kegiatan ekonomi di masyarakat dengan baik.
2. Mendeskripsikan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengamati kegiatan ekonomi di masyarakat dengan baik.
2. Siswa dapat mendeskripsikan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi.
3. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya.

E. Materi

Kegiatan Ekonomi di Masyarakat

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.

G. Sumber Belajar

Buku : Buku Paket IPS kelas IV semester II

Halaman : 61

H. Kegiatan Pembelajaran

		Alokasi
--	--	----------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Awal	46. Guru mengucapkan salam 47. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 48. Guru mengkondisikan siswa 49. Guru mengecek kehadiran siswa 50. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa “ Tepuk Semangat” 51. Guru memberikan motivasi 52. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. 53. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan membahas tema Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi di Masyarakat. 54. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti	79. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi di masyarakat. (Mengamati) 80. Guru menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya. (Menalar) 81. Guru meminta siswa menuliskan ke papan tulis jenis-jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya. (Mencoba) 82. Guru meminta siswa untuk menanyakan	45 Menit

	pengetahuan yang belum jelas. (Mengkomunikasikan) 83. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 84. Guru mengulas kembali materi 85. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan 86. Guru memberikan soal <i>Posttest</i> kepada siswa 87. Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu 88. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal <i>Posttest</i>	
Penutup	32 Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum diketahui 33 Siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya 34 Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami mengenai materi yang telah disampaikan. 35 Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. 36 Guru memberikan motivasi kepada siswa 37 Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 38 Guru mengajak siswa untuk berdoa'a.	10 Menit

I. Penilaian

11. Prosedur Penilaian

f. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

12. Instrumen penilaian

f. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *post test* bentuk pilihan ganda (terlampir)

Instrumen Penilaian: *Post Test* dalam bentuk pilihan ganda

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

J. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di. . .

- | | |
|----------|---------------|
| a. Darat | c. Laut |
| b. Udara | d. Pegunungan |

K. Tanaman yang cocok di lahan basah adalah. . .

- | | |
|-----------|-----------|
| a. Tebu | c. Ketela |
| b. Jagung | d. Padi |

L. Tanaman tebu cocok ditanam di daerah. . .

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Dataran tinggi | c. Tepi pantai |
| b. Dataran rendah | d. Berhawa dingin |

M. Kelapa sawit merupakan bahan pokok pembuatan. . .

- | | |
|---------------------|------------------|
| a. Minyak tanah | c. minyak goreng |
| b. Obat sakit perut | d. Sapu |

N. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis

- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Produksi | c. Distribusi |
| b. Menghasilkan | d. Konsumsi |

O. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah. . .

- a. Mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
- b. Menanam padi di sawah
- c. Menangkap ikan di laut
- d. Membuat perabotan rumah tangga

P. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Ini merupakan ciri khas manusia sebagai makhluk. . .

- | | |
|------------|------------|
| a. Beradab | c. Sosial |
| b. Asosial | d. Mandiri |

Q. Sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, *kecuali*

- a. Mengairi sawah
- b. Pembangkit listrik tenaga uap
- c. Memelihara ikan
- d. Sarana olahraga air

R. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah. . .

- a. Menjadi nelayan
- b. Menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
- c. Membuka usaha jasa konsultasi hukum
- d. Bertani sayur-sayuran

S. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya disebut. . .

- a. Petani mandiri
- b. Petani transmigran
- c. Petani penggarap
- d. Petani bermodal besar

T. Berikut adalah kebutuhan pokok manusia, kecuali. . .

- k. Rumah
- l. Uang
- c. makanan
- d. Pakaian

U. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang. . .

- k. Bisa didapatkan dengan mudah
- l. Dapat diperbaharui
- c. Dapat dimusnahkan
- d. Akan cepat habis

V. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali. . .

- k. Untuk minuman
- l. Untuk irigasi
- c. untuk membanjiri sawah
- d. Untuk pembangkit listrik

W. Upaya berikut yang tidak untuk menjaga kelestarian tanah adalah. . .

- u. Membuat lubang untuk resapan air hujan
- v. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
- w. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
- x. Memupuk tanah agar subur

X. Pedagang yang mendatangkan barang dari luar negeri disebut. . .

- k. Importir
- l. Eksportir
- c. Impor
- d. Ekspor

Y. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah. . .

- u. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
- v. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
- w. Menangkap ikan menggunakan pancing

x. Menangkap ikan dengan pukat harimau

Z. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang. . .

- | | |
|---------------------------------|------------------------------|
| k. Mahal dan murah | c. Dapat ditenak dan tidak |
| l. Dapat diperbaharui dan tidak | d. Dapat ditimbang dan tidak |

AA. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara. . .

- | | |
|------------------|-------------|
| k. Terus menerus | c. melimpah |
| l. Berlebihan | d. Hemat |

BB. Pada zaman dahulu manusia mencari nafkah di antaranya dengan cara. . .

- | | |
|---------------------|-----------------|
| k. Berburu di hutan | c. Pesan online |
| l. Membeli di pasar | d. Industri |

CC. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah. . .

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| k. Menjual roti di pasar | c. Menyalurkan sembako ke desa |
| l. Menanam padi di sawah | d. Memakan nasi di warung |

Kunci Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. A |
| 11. C | 16. A |
| 12. D | 17. C |
| 13. B | 18. B |
| 14. C | 19. D |
| 15. C | 20. C |

DD. Lembar Penilaian

16. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

17. Penilaian Pengetahuan

- f. Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan

Bentuk Penilaian : Non tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

IPS KD 3.2.1

Rubrik Kegiatan Menyebutkan Pengaruh Keadaan Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

18. Penilaian keterampilan

Unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Jawaban sesuai dengan instruksi	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0
2	Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu	Sangat Tertib dan selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tertib dan selesai tepat waktu	Cukup tertib dan terlambat maksimal 5 menit	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5 menit

No	Nama Siswa	Keterampilan dalam menyebutkan pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi				Tertib dalam diskusi dan selesai tugas tepat waktu			
1		4	3	2	1	4	3	2	1

...									
32									

Guru kelas IV

Palembang, 2018

Peneliti

Risnaini, S.Pd.I

NIP.196908071996032001

Indah Sari

NIM: 14270051

Mengetahui

Kepala MIN 2 Kota Palembang

Drs. Iskandar, M.Si

NIP.196605012005011005

DOKUMENTASI



Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* di Kelas Eksperimen



Penerapan Model Pembelajaran Time Token di Kelas Eksperimen







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Sari
NIM : 14270051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : "Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Palembang".
Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. : 19670191995031001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	30-11-2017	Probaili judul	f
	27-12-2017	Probaili identifikasi masalah, Timings, pustaka, sumber dan jenis data	f
	10-1-2018	Revisi proposal, Siaplah Alat Pengumpul data (APD), bab II dan bab III	f

Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
24-1-2018	BAB II dan BAB III sudah memadai (AEC) - APD: Rahmani konsep tematik, bisa bikin yg berkaitan dg. model tematik	/
31-1-2018	AEC APD,	/
7-2-2018	Pengantar peneliti ke lapangan	/
3-4-2018	konsultasi bab IV dan bab V: - Perbaikan analisis data pada bab IV dan perbaikan kembali bab V	/
28-4-2018	AEC bab IV dan bab V melengkapi skripsi secara keseluruhan	/

Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
25/2018 19	Ace untuk diujikan	J



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Sari
NIM : 14270051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : "Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Palembang".
Pembimbing II : Dr. Tutut Handayani, M.Pd I
NIP. : 197811102007102004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Rabu/ 20 Des 2017	Konsultasi judul dan KM terlebih dahulu dg P-1	
2	Rabu/ 27 Des 2017	- Kerangka Logis Aliran Saran - Batasan Masalah - Rumusan masalah - Kuesioner met. penelitian (kuesioner ment)	
3	Kamis/ 4 Jan 2018	- Hasil TK hasil - Revisi yg harus - dan kerangka logis Aliran Saran - kerangka teori tambah literatur	

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
7	Selasa / 23 Jan 2018	Revisi RPP (2 pecahan) per pembelajaran matematika	[Signature]
8	Kamis / 25 Jan 2018	Lengkap ke wali-ditfor ahli	[Signature]
9	Kamis / 1 Feb 2018	Penyala 1 wali-ditfor C guru Mapel 7	[Signature]
10	Selasa / 6 Feb 2018	Lengkap penditfor ke lapangan	[Signature]
11	Senin / 23 April 2018	- Test ya test ada banyak penyalaan ya salah - Gant Gub V	[Signature]
12	Selasa / 24 April 2018	- Lengkap skripsi secara keseluruhan	[Signature]
13	Akhr / 25 April 2018	- revisi cover, ditfor postula	[Signature]
14	Kamis / 26 April 2018	ACC ul. ujian	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8594/Un.09/IL/PP.009/12/2017
Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2001 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 609B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 10. Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

- Menunjuk Saudara
1. Drs. Aquami, M.Pd.I
 2. Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
- NIP. 19670619 199503 1 001
NIP. 19781110 200710 2 004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Indah Sari
NIM : 14270051
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

KEDUA

Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA

Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT

Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 5 Desember 2017

Dekan,

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arty





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B-382/Un.09/IL1/PP.009/I/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-6594/Un.09/IL1/PP.009/I/2017, Tanggal 5 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Sari
NIM : 14270051
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.
Judul Baru : Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Kelas IV di madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 18 Januari 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,



H. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor
Lampiran
Perihal

B-590/Un.09/IL/PP.00.9/1/2018

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 20 Januari 2018

Kepada Yth,
Kepala MIN 2 Kota Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami.

Nama	Indah Sari
NIM	14270051
Prodi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	Tanjung Pinang
Judul Skripsi	Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

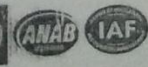
Dekan,

U Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Rader Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. R. H. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 KOTA PALEMBANG
TERAKREDITASI A

Jalan Inspektur Marnuki KM 4,5 Kelurahan Siring Agung Kec. Ilir Barat I Pakjo Palembang Telp 0711- 410209
Cibong Jakabaring Jl. Gub. H. Alamsyah Huseini Kec. Seberang Ulu 1 Jakabaring Palembang
Situs Web: <http://www.mia2palembang.sch.id> email: mi2pjp@kemenag.go.id

NSN 10604053

Nomor
Lamp
Perihal

Ml.06.05.02/ PP.02.3 / 72 /2018
Izin Penelitian

NSM 111116710002

08 Februari 2018

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang Nomor : B-590/Un.09/II.I/PP.00.9/1/2018 Tanggal 26 Januari 2018
Tentang Permohonan Izin Penelitian/observasi/pengambilan data pada Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 2 Model Palembang, Maka bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : Indah Sari
NIM : 14270051
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil
Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah
Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Pada dasarnya kami tidak berkeberatan memberikan data/informasi yang mahasiswa tersebut
butuhkan, sehubungan dengan penulisan Skripsi di atas.

Demikianlah, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. Iskandar, M.Si
NIP 196605012005011005



"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Indah Sari

SEBAGAI

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBĀHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPREK2012



Ketua Pelaksana

ABUL HASAN AL-A

NIM : 1051 000

Sekretaris Pelaksana

II FARAWITA
NIM : 1035 0013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMAH
Jl. Prof. A.H. ZAINAL ABIDIN EIKRY KM.3,5 PALEMBANG 30136 TEL.P. 071-354668 FAX. 071-356209

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

INDAH SARI

NIM : 142110051

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi
Microsoft Word 2007

Nilai

B

Nilai Akumulasi

B



Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,





Pusat Teknologi Informasi dan Pankalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. ALH. FATHAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG NO 30126 TEL. P. 671-364000 FAX. 671-355209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 2015

Diberikan kepada :

INDAH SARI
NIM : 14210051

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTI PD UIN Raden Fatah, pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi
Keahlian Keahlian Keahlian Keahlian

Nilai

Nilai Akumulasi

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,



MERDEKA
(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)
SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan Kepada :

INDAH SARI

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
Melalui kampus edukatif dan humanis
Mengenal diri"

Wakil Dekan Fakultas

Wakil Ketua Panitia

Wakil Sekretaris

Wakil Bendahara

Salah satu Delaksana



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL/PP.009/293/2016

Diberikan Kepada :

Indah Sari

14270051

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab
yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat
BAIK

getahui,
n Fakultas Tarbiyah
Raden Fatah Palembang,

Palembang, 15 Februari 2016

Ketua Pelaksana,

H. Mubandale M. P. I.



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

is to certify that

INDAH SARI

successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBIYAH AND EDUCATION STUDENTS

ducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang,
n September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015

Dean,

DR. H. Kasimyo Harto, M.A.
Dean of English Education Study Program

Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Bahasa Arab
Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang

Sertifikat

Nomor: In.03/8.0/PP.00/4438/2016

Memberikan Penghargaan kepada:

INDAH SARI

Atas partisipasinya menjadi peserta dalam mengikuti kegiatan Seminar Ilmiah dengan tema
"BAHASA ARAB MENJAWAB TANTANGAN MEA"
yang diadakan oleh IKA PBA dan HMJ PBA UIN Raden Fatah Palembang
pada tanggal 01 Desember 2016 Di Gedung Academic Centre UIN Raden Fatah Palembang

Kan-Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Ketua Umum IKA PBA
UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 01 Desember 2016
Ketua Umum HMJ PBA
UIN Raden Fatah Palembang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT
No: B-2918/Un.09/8.0/PP.00/06/2017

Diberikan Kepada

Indah Sari

Sebagai Peserta

"PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT"

**YANG DISELENGGARAKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PADA TANGGAL 2 - 5 MEI 2017**



KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2688/05/KMD/2017

di berikan kepada :

Nama : **INDAH SARI**
Tempat & Tanggal Lahir : **TANJUNG PINANG, 26 DESEMBER 1996**
Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

1. Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

2. dan sebagai persyaratan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
/Fatah



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 2,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Indah Sari
14270051

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (B) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah
Berdasarkan SK Rektor No : 'N.03/1.1/Kp.076/266/2014



Palembang, 27 Juli 2015
Kantor Program BTA

Indah Sari

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Indah Sari
14270051
PGMI
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pengaruh Model Pembelajaran Time Token
Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada
Mata Pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Kota Palembang
Dr. Amir Rusdi, M.Pd.
Masalah yang diteliti

Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pengul
16-7-18	1. Impaksi Telinga 2. Rongga gigi yg dibersihkan ke gigi yg berlubang	

Palembang,
Dosen Pengul

1. Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NID. 195001011980000000



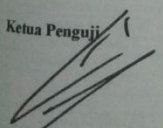
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG Kode: GPMPPY.SUKET.80.760

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 142700051
 Nama : Indah sari
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang

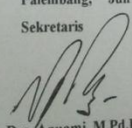
Maka skripsi mahasiswa disetujui untuk dijilid *hardcover* dan di perbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002

Palembang, Juli 2018

Sekretaris


 Drs. Aquami, M.Pd.I
 NIP. 196706191995031001



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jl. Sekeloa Indah Blok Fatah KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354558, Website: http://www.uin-radenfatah.ac.id/ Email: fakultas@uin-radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
: INDAH SARI
: tanjung, 26 Desember 1996
14270051
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DATA DIRI
: INDAH SARI
: tanjung, 26 Desember 1996
14270051
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	UMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
2	UMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4,00	8
3	UMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3,00	6
4	UMI 301	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
5	UMI 302	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3,00	6
6	UMI 303	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	B	3,00	6
7	UMI 304	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	2	A	4,00	8
8	UMI 305	MATERI IPS MI	4	A	4,00	8
9	UMI 306	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4,00	8
10	UMI 307	MATERI MATEMATIKA MI	2	A	4,00	8
11	UMI 308	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4,00	8
12	UMI 309	PEMBELAJARAN TEMATIK	4	A	4,00	8
13	UMI 309a	MATERI FIQH MI	2	A	4,00	8
14	UMI 309b	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4,00	8
15	UMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4,00	8
16	UMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4,00	8
17	UMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4,00	8
18	UMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4,00	8
19	UMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4,00	8
20	UMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3,00	6
21	UMI 501	MATERI FIQH MI	2	C	2,00	4
22	UMI 503	METODOLOGI PEMBELAJARAN HADIST MI	4	A	4,00	8
23	UMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4,00	8
24	UMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	2	B	3,00	6
25	UMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	4	A	4,00	8
26	UMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4,00	8
27	UMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4,00	8
28	UMI 601	METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQH MI	2	A	4,00	8
29	UMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
30	UMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4,00	8
31	UMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKI MI	2	B	3,00	6
32	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3,00	6
33	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4,00	8
34	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4,00	8
35	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4,00	8
36	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4,00	8
37	INS 107	ADABISY	2	A	4,00	8
38	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3,00	6
39	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4,00	8
40	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4,00	8
41	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4,00	8
42	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3,00	6

14270051 - INDAH SARI

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

IPS 200	TASAWUF	2	A	4.00	8
IPS 201	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
IPS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
IPS 302	HADITS	2	A	4.00	8
IPS 303	TAFSIR	2	A	4.00	8
IPS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
IPS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
IPS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
IPS 801	KKN	2	A	4.00	8
IPS 802	SKRIPSI	2	A	4.00	8
TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	6	A	4.00	24
TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	2	A	4.00	8
TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	4	B	3.00	12
TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
		2	A	4.00	8
Jumlah:		132			574

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,78
 Status Kelulusan : Lulus

PENGENALAN

B. 111.001.100.01 20

Telah diperiksa kebenarannya

dan sesuai dengan aslinya

Kelengkapan,

DEKAN

[Signature]

N. H. K. Y. P. S. H. 10.11.11.11.11

N. H. K. Y. P. S. H. 10.11.11.11.11

Palembang, 12 Juli 2018

Ka. Prodi

[Signature]

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

NIP. 197811052007102002

4076051 - INDAH SARI



SUMSELBABEL

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917

Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Lahat

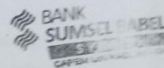
Kecamatan Lahat

Kelurahan Lahat

RT 009 RAIN R. PATAH

Desa Lahat

Kode Pos 30917



Saluran Sifat ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
 dan Keluhan dan Call Center 0711-5220000 Ext. 1337 =====
 BAKAP DISIMPAN RAJE RAJE =====

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

MEGERI 1 TANJUNG BATU

menerangkan bahwa:

Nama : INDAH SARI
Tempat dan tanggal lahir : TANJUNG PINANG, 26 DESEMBER 1996
Nama orang tua/wali : SUHARDI
Nomor induk siswa nasional : 9968757426
Nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-12-005-109-A
Sekolah asal : SMA MEGERI 1 TANJUNG BATU

LULUS

di satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



OGAM ILIR, 20-05-2014
Kepala Sekolah,

DR. MARHAEN, A2
NIP. 19650617 199708 1008